

**MOTIVASI ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAKNYA
DI MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL PURWOKERTO
(STUDI KASUS DI SMP MUHAMMADIYAH
KEDUNGBANTENG BANYUMAS)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**NUURUL HIKMAH ANGGRAENY
NIM. 1717402210**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Nuurul Hikmah Anggraeny
NIM : 1717402210
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah Kedungbanteng Banyumas)”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 02 April 2024

Saya yang menyatakan,



Nuurul Hikmah Anggraeny
NIM. 1717402210



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**MOTIVASI ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAKNYA DI
MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL PURWOKERTO (STUDI
KASUS DI SMP MUHAMMADIYAH KEDUNGBANTENG BANYUMAS)**

yang disusun oleh Nuurul Hikmah Anggraeny (NIM. 1717402210)
Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin
Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 22 April 2024 dan dinyatakan telah
memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh
Sidang Dewan Penguji Skripsi.


Purwokerto, 25 April 2024

Disetujui Oleh:


Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang


Dr. H.M Hizbul Muflihun, M.Pd.
NIP. 19630302 199103 1 005


Yosi Intan Pandini G., M.Pd.
NIP. 19860315 201903 2 014

Penguji Utama


Sony Susandra, M.Ag.
NIP. 19720429 199903 1 001

Diketahui Oleh:



Dr. M. M. Isbah, M.Ag.
NIP. 19741116 200312 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Nuurul Hikmah Anggraeny

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Nuurul Hikmah Anggraeny
NIM : 1717402210
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah Kedungbanteng Banyumas)

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 02 April 2024
Pembimbing



Dr. H.M Hizbul Muflihin, M.Pd
NIP. 19630302 199103 1 005

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ٦ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ٧ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ٨

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu masalah), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

Dan hanya kepada TUHAN mu lah engkau berharap”¹

(Q.S. Al-Insyirah: 6-8)



¹ Departemen Agama RI, “*Al-Qur’an dan Terjemahannya*”, 302

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan *Alhamdulillahillahi bill'amin*, penulis mempersembahkan skripsi ini sebagai wujud dari rasa syukur, cinta, dan kasih sayang penulis kepada semua pihak yang telah membantu dan mendorong penulis dalam setiap langkah yang penulis tempuh. Dengan penuh kerendahan hati dan rasa terima kasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Yang tercinta kedua orang tuaku Bapa Joko Pranoto dan Ibu Endang Susilaningsih yang sudah mencintaiku, menyayangiku, merawatku, menjagaku, mendidikku, membimbingku dan mendoakanku dalam setiap sujudmu. Terima kasih sudah memberi semangat, memberi kasih sayang, memberi motivasi, memberi dukungan hingga aku berada pada titik ini. Tiada kata yang dapat mewakili seluruh perjuangan dan pengorbanan kalian. Semoga bapa dan ibu selalu diberi kesehatan dan selalu berada dalam lindungan-Nya. Semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala dan keberkahan.
2. Yang tersayang mamasku Iqbal Rosyadi Pratama dan adikku tersayang Savero Zahran Rizqulloh. Terima kasih sudah menjadi mamasku dan adik terbaik dalam versi terbaikmu. Terima kasih sudah mencintaiku, menyayangiku, menjagaku, menyemangatkuku, mendukungku dan membantu biaya kuliahku. Tetaplah menjadi mamasku dan adik terbaik dalam hidupku. Semoga kalian selalu diberi kesehatan, keberkahan, kebahagiaan dan berada dalam lindungan-Nya.
3. *My self*, Nuurul terimakasih kamu sudah kuat, sudah sabar, sudah bertahan dan sudah berjuang sampai di titik ini. Tetaplah tersenyum, tetaplah berjuang, tetaplah bertahan. Perjalananmu masih panjang. Meski perjalanan yang dilewati tidak semulus seperti yang lainnya, tidak apa-apa kamu berhasil membuktikan kalau kamu juga bisa dan mampu melewati dan menyelesaikannya. Kamu hebat, *Thanks a lot and love you.*

4. Kepada dua sahabatku Ihfa Kumalasari dan Anisa Febriyanti, terima kasih sudah memberikan dukungan, semangat dan motivasi yang tiada henti kepadaku agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada *partner* kerjaku Bu Puput dan Pak Oki, terima kasih sudah membantu, mendukung, memotivasi dan meluang waktunya agar aku semangat untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Kepada teman-teman seperjuangan PAI '17 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang telah banyak membantu, memberikan pemikiran serta saran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Dr. H.M. Hizbul Muflihini, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan waktunya selama proses mengerjakan dan menyusun skripsi ini.



**MOTIVASI ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAKNYA DI
MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL PURWOKERTO (STUDI
KASUS DI SMP MUHAMMADIYAH KEDUNGBANTENG BANYUMAS)**

**NUURUL HIKMAH ANGGRAENY
NIM. 1717402210**

ABSTRAK

Latar belakang pembuatan skripsi dengan judul Motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto. Dalam hal ini dapat dibuktikan dengan peranan orang tua dalam memberikan pendidikan beragama yang didasari oleh berbagai faktor, sehingga orang tua mencarikan sebuah pendidikan alternatif berbasis agama agar putra-putrinya mendapatkan pendidikan agama sekaligus pendidikan umum.

Berdasarkan pada tujuan penelitian tersebut, untuk mendeskripsikan : Alasan serta pandangan orang tua menyekolahkan anaknya di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto. Untuk mendeskripsikan motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di sekolah yang berbasis islam.

Metode yang dipakai dalam melakukan penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif sampel, jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik pengumpulan dan menggunakan observasi, wawancara, kuesioner atau angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teori dalam mereduksi data, menyajikan data, dan menyimpulkan data.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan : motivasi orang tua dibagi menjadi dua, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik dapat ditunjukkan dengan sub kedominanan masing-masing hasil persentase sub variabel instrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik orang tua menyekolahkan anaknya yaitu agar menjadi anak yang sholeh dan sholehah dan mengenal kaidah-kaidah islam serta keinginan orangtua agar taat beribadah. Motivasi ekstrinsik orang tua menyekolahkan anaknya di sekolah basis islam yaitu ditunjukkan dengan porsi pendidikan agama lebih banyak dibanding dengan sekolah umum, karena memiliki kurikulum, visi dan misi yang di desain untuk mempelajari apa yang diperintahkan oleh Allah SWT.

Kata kunci: Motivasi, Orang Tua, Muhammadiyah Boarding School

**MOTIVATION OF PARENTS TO SEND THEIR CHILDREN TO
SCHOOL AT MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL
PURWOKERTO (CASE STUDY AT MUHAMMADIYAH SMP
KEDUNGBANTENG BANYUMAS)**

NUURUL HIKMAH ANGGRAENY

NIM. 1717402210

ABSTRACT

The background for writing a thesis entitled Motivation for parents to send their children to Muhammadiyah Boarding School Purwokerto. In this case, it can be proven by the role of parents in providing religious education which is based on various factors, so that parents look for alternative religion-based education so that their sons and daughters receive religious education as well as general education.

Based on the research objectives, to describe: Reasons and views of parents in sending their children to Muhammadiyah Boarding School Purwokerto. To describe parents' motivation in sending their children to Islamic-based schools.

The method used in conducting this research is descriptive quantitative samples, this type of research is field research. The sampling technique uses collection techniques and uses observation, interviews, questionnaires and documentation. Data analysis techniques use theory in reducing data, presenting data, and concluding data.

Based on the research results, the conclusion was obtained: parental motivation is divided into two, intrinsic motivation and extrinsic motivation. Intrinsic and extrinsic motivation can be shown by the sub-dominance of each percentage of intrinsic and extrinsic sub-variables. The intrinsic motivation for parents to send their children to school is so that they become pious and pious children and know the rules of Islam and the parents' desire to be obedient in worship. The extrinsic motivation of parents to send their children to Islamic-based schools is shown by the larger portion of religious education compared to public schools, because they have a curriculum, vision and mission designed to learn what Allah SWT commands.

Keywords: Motivation, Parents, Muhammadiyah Boarding School

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	a	A
◌ِ	Kasrah	i	i
◌ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ ي ...	Fathah dan ya	ai	a dan i
◌َ و ...	Fathah dan wau	au	a dan u

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ ا ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
◌ِ ي ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
◌ُ و ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ʾ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji syukur atas kehadiran Allah *subhanahu wa ta'ala* yang telah melimpahkan segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga pada kesempatan ini, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah Kedungbanteng Banyumas)*”.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam* yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang seperti sekarang ini. Dengan terselesaikannya skripsi ini, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. H.M. Hizbul Muflih, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing.
8. Prof. Dr. H. Rohmad, M.Pd., selaku Penasehat Akademik PAI E Angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

9. Segenap Dosen dan staf Administrasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu selama masa kuliah dan penyusunan skripsi ini.
10. Direktur Muhammadiyah Boarding School Purwokerto yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
11. Ustadz, Ustadzah dan Musyrif Muhammadiyah Boarding School Purwokerto.
12. Kedua orang tua tercinta, Bapa Joko Pranoto dan Ibu Endang Susilaningih yang telah memotivasi dan mendoakan, serta memfasilitasi dalam penyusunan skripsi.
13. Kakak dan adik, Mamas Iqbal Rosyadi Pratama dan Savero Zahran Riqulloh yang telah mendukung dan menyemangati dalam penyusunan skripsi.
14. Teman-teman PAI E Angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
15. Semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Hanya ucapan terimakasih yang dapat peneliti berikan, semoga bantuan kebaikan dalam bentuk apapun selama peneliti melakukan penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini, menjadi ibadah dan tentunya mendapat kebaikan pula dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik serta saran dari pembaca. Peneliti berharap, adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, baik mahasiswa, pendidik, maupun masyarakat. Aamiin.

Purwokerto, 02 April 2024
Penulis,



Nuurul Hikmah Anggraeny
NIM. 1717402210

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	x
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Motivasi	13
1. Pengertian Motivasi	13
2. Macam-Macam Motivasi	15
3. Fungsi Motivasi	18
4. Tujuan Motivasi	18
5. Peran Motivasi	19
6. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi	20
B. Orang Tua	22
1. Pengertian Orang Tua	22
2. Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak	22

3. Tujuan Motivasi Orang Tua	24
4. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Orang Tua.....	25
5. Peran Orang Tua Terhadap Anak	25
C. Menyekolahkan Anak	26
1. Pengertian Menyekolahkan	26
2. Pengertian Anak	26
3. Pengertian Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak	27
D. Kajian Pustaka	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian	32
C. Subjek dan Objek Penelitian	33
D. Data dan Sumber Data Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	37
G. Teknik Keabsahan Data	39
BAB IV PROFIL MOTIVASI ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAKNYA DI MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL PURWOKERTO	41
A. Gambaran Umum tentang Latar Penelitian	41
1. Profil Muhammadiyah Boarding School Purwokerto	41
2. Visi dan Misi Muhammadiyah Boarding School Purwokerto	41
3. Struktur Pengurus Muhammadiyah Boarding School Purwokerto	42
4. Sejarah Berdirinya Muhammadiyah Boarding School Purwokerto.....	42
B. Penyajian Data	45
C. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	62
A. Simpulan	62

B. Keterbatasan Penelitian	63
C. Saran	63
D. Kata Penutup	63
DAFTAR PUSTAKA	xviii
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keadaan Siswa SMP Muhammadiyah Kedungbanteng	6
Tabel 1.2 Persebaran Santri Muhammadiyah Boarding School Purokerto ..	7
Tabel 1.3 Prestasi Santri Muhammadiyah Boarding School Purwokerto	7
Tabel 3.1 Jumlah Siswa Muhammadiyah Boarding School Purwokerto	36
Tabel 3.2 Informan Penelitian	37
Tabel 4.1 Muhammadiyah Boarding School Purwokerto mempunyai visi dan misi yang jelas	49
Tabel 4.2 Memperdalam Ilmu Agama	50
Tabel 4.3 Menjadi Anak yang Akhlak Karimah	50
Tabel 4.4 Menjadikan Anak lebih Mandiri	51
Tabel 4.5 Bersedia Menhempus Kepulangan Santri	51
Tabel 4.6 Mendoakan	52
Tabel 4.7 Menayakan Kabar	52
Tabel 4.8 Menyapa dan Memeluk saat Pulang atau Berangkat	53
Tabel 4.9 Mengingatkan Membaca Al-Qur'an	53
Tabel 4.10 Mengajak Shalat Awal Waktu di Rumah	54
Tabel 4.11 Sub Kedominanan Variabel Motivasi Intrinsik	54
Tabel 4.12 Kualitas Pembelajaran yang Baik	55
Tabel 4.13 Mempunyai Tenaga Pendidik yang Mumpuni	56
Tabel 4.14 Mempunyai Sarana dan Prasarana yang Memadahi	56
Tabel 4.15 Agar Anak Mendapat Prestasi yang Baik	57
Tabel 4.16 Mempunyai Program Unggulan	57
Tabel 4.17 Dekat dengan Rumah	58
Tabel 4.18 Mengantar Kembali ke Muhammadiyah Boarding School Purwokerto	58
Tabel 4.19 Memberi Uang Saku	59
Tabel 4.20 Memberi Wacana agar Anak Menjadi Sholeh dan Sholehah	59
Tabel 4.21 Memberi Saran agar Tawadhu	60
Tabel 4.22 Sub Kedominanan Variabel Motivasi Ekstrinsik	60

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Pedoman Kuesioner atau angket
- Lampiran 4 Dokumentasi atau Hasil Observasi
- Lampiran 5 Dokumentasi atau Hasil Wawancara
- Lampiran 6 Dokumentasi atau Hasil Kuesioner atau Angket
- Lampiran 7 Surat Keterangan Melakukan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 8 Surat Balasan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 9 Surat Permohonan Izin Riset Individu
- Lampiran 10 Surat Balasan Permohonan Izin Riset Individu
- Lampiran 11 Blangko Bimbingan Proposal
- Lampiran 12 Surat Rekomendasi Seminar Proposal
- Lampiran 13 Surat Keterangan Lulus Seminar Propopal
- Lampiran 14 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 15 Persentase Plagiasi
- Lampiran 16 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 17 Surat Keterangan Mengikuti Ujian Munaqosyah Skripsi
- Lampiran 18 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 19 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 20 Sertifikat Pengembangan Bahasa
- Lampiran 21 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 22 Sertifikat PPL
- Lampiran 23 Sertifikat KKN
- Lampiran 24 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak-anak dari orang tua adalah berkat yang berharga dan bukti iman mereka kepada Tuhan. Dia memberikan kepada orang tuanya kegembiraan yang tak terduga yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata. Konsekuensinya, membesarkan anak menjadi anggota masyarakat yang berkontribusi sepenuhnya menjadi tanggung jawab orang tua. Hal ini sejalan dengan pandangan Fahimah:

“Memiliki kegagalan dalam pendidikan pada anak adalah sesuatu yang tidak diinginkan oleh orang tua, semua orang ingin anaknya sukses dalam hidup. Ketika mereka membentuk kehidupan anak-anak mereka sejak lahir hingga mereka mencapai usia dewasa dan dapat menangani tanggung jawab mereka sendiri, orang tua memainkan peran penting dalam mewujudkan keinginan ini”.²

Merupakan tanggung jawab penguasa yaitu Allah SWT untuk menjamin kesejahteraan anak-anak sebagai akibat dari amanah yang diberikan kepada anak-anak. Sehingga orang tua bertanggung jawab untuk menanamkan pada anak-anaknya kode moral dan nilai-nilai agama sesuai dengan kodratnya (naluri manusia) agar ia dapat tumbuh menjadi warga negara yang baik dan umat Kristiani yang taat. Kepribadian seorang anak berkembang sebagian besar disebabkan oleh pola asuh orang tuanya yang ibarat kanvas kosong.

Masa depan setiap bangsa dan harapan setiap orang tua ada di pundak anak-anaknya. Oleh karena itu, menjadi tanggung jawab orang tua untuk memfasilitasi pendidikan anaknya, khususnya di bidang agama. Terdapat indikator lain selain nilai yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan suatu program pendidikan. Di sisi lain, terlihat jelas dari bagaimana nilai-nilai tersebut diperoleh dan bagaimana kaitannya dengan implementasinya. Setiap orang harus menyadari bahwa bayi selalu dalam kondisi janin saat dilahirkan. Alasan sederhananya

² Iim Fahimah, “Kewajiban Orang Tua terhadap Anak dalam Perspektif Islam”, Jurnal Hawa: Studi Pengarus Utamaan Gender dan Anak, VoL. 1. No. 1, 2019, hal. 36. Dikases dari <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/hawa/article/view/2228> pada tanggal 13 Desember 2021 pukul 07.00 WIB.

adalah bahwa semua anak, jika dibiarkan sendiri, akan lebih memilih yang baik (ma'ruf) dan membenci yang buruk (munkar). Misalnya, anak-anak pada umumnya tidak menyukai sikap kasar, ketidakjujuran, atau sifat negatif lainnya; mereka juga dapat dipercaya, sopan, dan jujur. Ayat dalam surat Ar-Rum: 30 Allah Subhanahu Wa Ta'ala menyatakan demikian.

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ (الرُّوم: 30)

Artinya: “Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang Telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahu. (Q.S. Ar-Rum/30: 30)”.

Investasi dalam pendidikan anak harus menjadi prioritas utama. Oleh karena itu, anak mempunyai hak atas pendidikan, dan orang tua mempunyai tanggung jawab untuk menyediakannya bagi mereka. Hak ini erat kaitannya dengan masalah pendidikan.

Orang tua memegang peranan penting dan utama dalam membentuk keyakinan agama anak, sebagaimana ditegaskan Nabi Muhammad SAW :

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ (رواه البخاري)

Artinya: “Setiap bayi yang dilahirkan itu dalam keadaan fitrah (suci). Maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan ia Yahudi, Nasrani, atau Majusi” (H.R. Al-Bukhari dari Abu Hurairah).³

Hadits di atas mengandung makna bahwa kesetiaan merupakan sifat yang melekat pada diri manusia, sebagaimana halnya dalam Islam. Namun seseorang harus memahami Islam dengan mengamalkannya. Barangsiapa yang dikehendaki Allah SWT untuk bahagia, niscaya akan menemukan seseorang yang dapat membantunya dalam perjalanannya dan menunjukkan kepadanya jalan menuju kebenaran sehingga ia dapat bersiap untuk beramal. Sebaliknya, jika Allah (SWT) tidak menyukai seseorang dan ingin menyakitinya, Dia akan mencari cara untuk

³ Abu ‘Abdillah Muhammad bin ‘Isma‘il bin Ibrahim bin Mughirah Bardazbah Ima al-Bukhari, *Sjahji al-Bukhari*, Juz I, Kitab *Janaiz*, Bab *Ma Qila fi Auladi al-Musyrikin*, (Beirut Libanon: Dar Ibnu Kasir, 2002), hal. 334.

mengubah karakternya dan mengkompromikan integritasnya. Semua anak dilahirkan dalam salah satu dari tiga agama Yahudi, Kristen, atau Magion menurut apa yang dikatakan dalam hadis.

Di atas segalanya, orang tua mempunyai tanggung jawab untuk memastikan bahwa anak-anak mereka dirawat dengan baik, dididik, dan dibesarkan menjadi anggota masyarakat yang berkontribusi. Penanaman nilai-nilai pendidikan pada diri anak terjadi setelah terbentuknya karakter anak. Ketika anak-anak tumbuh dewasa, kepribadian mereka terbentuk seiring dengan pendidikan yang mereka terima dari orang tua. Konsisten dengan apa yang dikatakan Carl Gustav Jung, kepribadian seseorang merupakan manifesto dari pernyataan psikologisnya.⁴ Oleh karena itu, dalam menentukan pendidikan anak, penting untuk mempertimbangkan sifat anak dan mencari lingkungan yang mendukung tumbuh kembang anak. Komunitas yang mengutamakan dimensi kesuksesan intelektual dan spiritual, termasuk karakter moral yang kuat dan keyakinan agama yang unggul. Pendidikan holistik, dimana pelatihan agama adalah spiritual, pelatihan rasional adalah IQ, dan pelatihan emosional adalah spiritual, diarahkan untuk menciptakan lingkungan di mana anak dapat berkembang baik secara fisik maupun spiritual. Kecerdasan intelektual, emosional dan fisik.

Pendidikan ditentukan oleh undang-undang Ketentuan Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 sebagai pengembangan lingkungan belajar dan proses pembelajaran secara sengaja dan terarah yang memberdayakan peserta didik untuk mencapai potensi maksimalnya dalam bidang-bidang seperti agama dan kerohanian, disiplin diri, intelektualitas, kepribadian, dan akhlak. Setiap lapisan masyarakat, setiap negara, dan setiap negara memerlukan kemampuan tertentu.⁵ Oleh karena itu, pesantren membantu memenuhi harapan pendidikan nasional dengan menumbuhkan tumbuhnya keimanan. Pondok pesantren bertujuan untuk menanamkan rasa keluhuran budi, kemandirian, dan kesejahteraan spiritual pada santrinya.

⁴ Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grasindo Persada, 2004), hal. 45.

⁵ Depdiknas, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), hal. 2.

Belajar adalah suatu tindakan, bukan tujuan itu sendiri. Kultivasi mencakup berbagai jenis pertumbuhan, termasuk pertumbuhan kecerdasan, jiwa, tubuh, kepribadian, dan sebagainya. Kepribadian Islam yang terbentuk seutuhnya (al-bina) merupakan produk akhir dari langkah-langkah tersebut. Karena manusia seutuhnya hanya dapat dibentuk oleh faktor lingkungan, khususnya dampak pendidikan, maka sangatlah bijaksana untuk memberikan pendidikan yang baik kepada anak-anak, seperti menurut Zuhairini.⁶ Oleh karena itu, menumbuhkan keterbukaan terhadap tradisi pendidikan merupakan investasi yang bijaksana bagi masa depan anak-anak. Perlu diketahui bahwa pendidikan pada hakikatnya adalah usaha yang disengaja untuk membina kemampuan dan potensi anak agar dapat berhasil dalam kehidupan, unggul dalam bidang akademik, dan mengembangkan budi pekerti. Tujuannya adalah untuk menghasilkan individu-individu yang cerdas dan terpuji.

Segala tindakan, termasuk keputusan untuk memasukkan anaknya ke sekolah yang bereputasi, mempunyai motif yang mendasarinya, dan orang tua sebagai makhluk sosial pun menyadari hal tersebut. Menurut teori psikologi, “motivasi” adalah mesin yang mendorong tindakan manusia. Keinginan untuk membentuk anak menjadi individu yang sempurna merupakan contoh motivasi intrinsik yang datang dari dalam. Sebaliknya, motivasi ekstrovert berasal dari sumber luar. Seseorang termotivasi ketika mereka merasakan dorongan batin untuk mengambil tindakan dalam mencapai suatu tujuan, menurut Uno.⁷ Liputan media mengenai sekolah, misalnya, dapat menjelaskan faktor-faktor penting yang harus dipertimbangkan orang tua ketika memutuskan sekolah mana yang terbaik untuk anak-anak mereka.

Motivasi, seperti yang didefinisikan oleh Mike. Donald, merupakan pergeseran energi yang diawali dengan munculnya perasaan dan berpuncak pada reaksi terhadap suatu tujuan.⁸ Bahkan setelah menyelesaikan sekolah dasar,

⁶ Zuhairini et,al. *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 187.

⁷ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 23.

⁸ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal. 73.

sebagian besar anak masih belum memiliki kapasitas kognitif untuk membuat keputusan sendiri; oleh karena itu, mereka terus bergantung pada bimbingan orang tua mereka. Orang tua, sebagaimana ditekankan oleh Abdullah Nashih Ulwan, sangat penting untuk memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk mendidik diri mereka sendiri dan keluarga mereka, karena mereka adalah unit terkecil dalam sekolah utama dan keluarga :

“Menanamkan nilai-nilai moral dan membantu anak berkembang menjadi pribadi yang baik merupakan bagian krusial dalam tugas orang tua. Tugas utama mendidik anak terletak pada orang tua. Selama anak-anaknya duduk di bangku sekolah dasar, orang tua harus mampu berperan aktif dalam pendidikannya dan memberikan contoh yang baik dengan mencontohkan nilai-nilai yang dianutnya”.⁹

Amanah penting dalam tujuan berkeluarga menurut Arifin¹⁰ Khususnya, menghasilkan generasi baru yang religius, berpengetahuan luas, rasional, dan dermawan. Menurut surat at-Tin (95), ayat 4 Juz 30, keluarga juga wajib membina hubungan suami-istri yang mengantarkannya menjadi individu yang Ah~sani Taqwim.

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ (سورة التين:4)

Artinya: “Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya”

Peran orang tua dalam memastikan anak-anak mereka menerima pendidikan yang berkualitas tidak bisa dilebih-lebihkan. Alasannya, seperti ditegaskan Purwanto, inti dari motivasi adalah membuat orang mau melakukan sesuatu guna mendapatkan apa yang mereka inginkan dalam hidup, yaitu mencapai tujuan.¹¹

Saat memutuskan di mana anak mereka akan bersekolah, orang tua dan masyarakat mempertimbangkan tiga faktor: keyakinan agama, status sosial, dan aspirasi masa depan.¹² Oleh karena itu, orang tua mempunyai kewajiban untuk

⁹ Abu Muhammad Iqbal, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hal. 239.

¹⁰ M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bina Aksara, 2014), hal. 127-128.

¹¹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 73.

¹² Malik Fadjar, *Madrasah dan Tantangan Modernitas*, (Bandung: Mizan, 1998), hal. 1.

memenuhinya dengan memberikan pendidikan yang berkualitas kepada anaknya, yang tentu saja melibatkan beberapa faktor.

Sebuah pesantren di Desa Beji bernama Purwokerto Muhammadiyah (MBS) mengambil kurikulum agama dari SMP Muhammadiyah Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. Sekolah ini telah menciptakan pendekatan baru dalam pendidikan yang menggabungkan unsur-unsur pesantren tradisional dan teori pendidikan mutakhir.

Orang tua memilih untuk mendaftarkan anak-anak mereka di SMP Muhammadiyah Kedungbanteng di Banyumas karena reputasi sekolah yang sangat baik dan daftar penghargaan dan program yang luas, termasuk mubaligh hijrah, muhadhoroh, tahfidz Quran, terjemahan, dan banyak lagi. Data ditampilkan pada tabel yang tersedia.

Tabel 1.1
Keadaan Siswa SMP Muhammadiyah Kedungbanteng¹³

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa			Kepala Sekolah	Presentase Kenaikan & Penurunan
		Reguler	MBS	Jumlah		
1.	2017/2018	82	28	110	Tarqum Aziz, S.H.I., M. Pd	
2.	2018/2019	74	42	116	Tarqum Aziz, S.H.I., M. Pd	5,45%
3.	2019/2020	73	29	102	Laela Rahmawati, S.Si	12,07%
4.	2020/2021	68	32	100	Laela Rahmawati, S.Si	1,96%
5.	2021/2022	62	35	97	Laela Rahmawati, S.Si	3%
Jumlah		359	166	525		

Tabel 1.2
Persebaran Santri MBS Purwokerto¹⁴

No	Asal Santri	Tahun Pelajaran				
		2017/2018	2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022
1.	Banyumas	26	27	16	29	33
2.	Purbalingga	1	4	3	2	1
3.	Cilacap	1	5	2	-	-

¹³ Dokumentasi SMP Muhammadiyah Kedungbanteng, Banyumas.

¹⁴ Dokumentasi *Muhammadiyah Boarding School* Purwokerto, Banyumas.

4.	Banjarnegara	-	2	1	-	-
5.	Brebes	-	1	2	1	1
6.	Kebumen	-	-	1	-	-
7.	Kendal	-	-	1	-	-
8.	Indramayu	-	1	1	-	-
9.	Kota Tangerang	-	1	1	-	-
10.	Kota Samarinda	-	1	1	-	-
Jumlah Santri		28	42	29	32	35

Tabel 1.3
Prestasi Santri MBS Purwokerto¹⁵

No	Tahun Pelajaran	Prestasi Santri	
1.	2017/2018	1.	Kejurda TS Banyumas 2018 (1 Medali Emas, 3 Perak dan 7 Perunggu)
2.	2018/2019	2.	Kejurda TS Banyumas 2019 (2 Medali Emas, 6 Perak dan 6 Perunggu)
		3.	Juara 1 Tahsin-Tahfidz Qur'an (Banyumas 2019)
		4.	Juara 3 Tahsin-Tahfidz Qur'an (Banyumas 2019)
		5.	Juara 1 Pidato Bahasa Indonesia (Banyumas 2019)
		6.	Juara 2 Pidato Bahasa Arab (Nasional 2019)
		7.	Kejurnas IPSI Semarang 2019 (1 Medali Emas, 2 Perak dan 1 Perunggu)
		8.	Kejurnas IPSI Bandung 2019 (3 Medali Emas, 4 Perak dan 4 Perunggu)
		9.	Kejurwil Panahan Barlingmascakeb 2019 (1 Medali Perak)
3.	2021/2022	10.	Juara 2 Tafhim Qur'an Olympicadmu Jawa Tengah 2021

Modifikasi terhadap teknik pengajaran modern tidak dapat disangkal akan mempengaruhi pembelajaran siswa secara lebih signifikan dan mendalam. Ketertarikan penulis untuk mempelajari sekolah ini dengan demikian didasarkan pada pertimbangan tersebut.

Tabel di atas menunjukkan bahwa setelah implementasi proyek Pondok Pesantren (MBS), SMP Muhammadiyah Kedungbanteng mengalami peningkatan setiap tahunnya baik dalam hal ukuran siswa maupun prestasi akademik, dengan

¹⁵ Dokumentasi *Muhammadiyah Boarding School* Purwokerto, Banyumas.

beberapa metrik tersebut menjadi terkenal secara nasional. Sekolah ini baru berdiri dalam waktu yang singkat.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, penulis ingin para peneliti menggali lebih jauh alasan dibalik keputusan orang tua untuk memasukkan anaknya ke pesantren dengan mengangkat penelitian berjudul : “Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah Kedungbanteng Banyumas)”.

B. Definisi Konseptual

Penulis harus mendefinisikan beberapa istilah yang digunakan dalam judul artikel ini untuk menghindari kesalahpahaman yaitu:

1. Motivasi Orang Tua

Untuk mencapai apa pun, pertama-tama seseorang harus mengalami perubahan tingkat energinya, yang terwujud dalam berbagai emosi dan perilaku.¹⁶ Sedangkan orang tua adalah anggota keluarga inti yang mencakup kedua orang tua kandung dan setiap anak yang dilahirkan dari perkawinan yang sah. Untuk mempersiapkan anak-anaknya sukses di masyarakat, orang tua harus mendidik, merawat, dan membimbing mereka hingga mereka mencapai usia tertentu.¹⁷ Wali siswa yang merupakan orang tua atau wali yang sah menjadi subjek penelitian ini.

Dengan demikian, motivasi orang tua dapat diartikan sebagai keinginan atau ambisi orang tua untuk menyekolahkan anaknya, baik melalui pemberian dukungan atau dorongan finansial, materi, atau moral.

2. Menyekolahkan Anak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), menyekolahkan adalah memasukkan ke sekolah, yaitu mengirimkan ke sekolah (untuk belajar).¹⁸

Secara umum menurut para ahli, anak merupakan sumber daya berharga yang patut dibina dan dididik karena merupakan anugerah dari Tuhan Yang

¹⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 158.

¹⁷ S. Syaifei, *Bagaimana Anda Mendidik Anak*, (Depok: Ghalia Indonesia, 2002), hal. 29.

¹⁸ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring”, <https://kbbi.kemdikbud.go.id>, Diakses 1 Juni 2022 pukul 15.00 WIB.

Maha Esa. Setiap anak berharga dan berhak mendapatkan perawatan dan pendidikan terbaik karena mereka adalah anugerah dari Tuhan. Setiap orang tua harus memikul beban dalam membentuk identitas dan tindakan anaknya ke depan.¹⁹

Oleh karena itu, menyekolahkan anak sangatlah penting, namun yang lebih penting adalah membiarkan mereka memilih sekolah yang paling sesuai dengan kebutuhannya agar mereka dapat belajar dan tumbuh menjadi orang yang baik.

3. MBS Purwokerto

Didirikan pada tanggal 14 Februari 2017 oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Kedungbanteng Banyumas, Muhammadiyah boarding school (MBS) Purwokerto merupakan salah satu Pondok Pesantren Muhammadiyah.²⁰

4. SMP Muhammadiyah Kedungbanteng

SMP Muhammadiyah Kedungbanteng, merupakan sebuah sekolah swasta yang terletak di desa Beji Kecamatan Kedungbanteng, kabupaten Banyumas.²¹

Dari uraian di atas jelas bahwa motivasi orang tua mendaftarkan anaknya di MBS Purwokerto adalah semua yang mendorong atau mendorong wali santri atau orang tua untuk mendaftarkan anaknya di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto, sambil memberikan bantuan. Mendorong anak-anak untuk menyelesaikan sekolah menengah pertama dengan memberikan dukungan moral, materi, dan finansial.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

¹⁹ www.idjoel.com/pengertian-anak-menurut-para-ahli/

²⁰ Dokumentasi Muhammadiyah Boarding School Purwokerto, Banyumas.

²¹ Dokumentasi SMP Muhammadiyah Kedungbanteng, Banyumas.

1. Apa yang melatarbelakangi wali santri atau orang tua dalam memilih Muhammadiyah Boarding School Purwokerto sebagai tempat melanjutkan pendidikan bagi anaknya ?
2. Bagaimana motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto ?
3. Apa kendala orang tua dalam menyekolahkan anaknya di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengetahui latar belakang wali santri atau orang tua dalam memilih Muhammadiyah Boarding School Purwokerto sebagai tempat melanjutkan pendidikan bagi anaknya.
- b. Mengetahui motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto.
- c. Mengetahui kendala orang tua dalam menyekolahkan anaknya di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritik, Penulis dan pihak-pihak lain yang tertarik pada bidang pendidikan berharap bahwa temuan penelitian ini akan menjelaskan topik motivasi memilih sekolah dan menambah pengetahuan ilmiah di bidang ini.
- b. Secara praktis
 - 1) Bagi Majelis Dikdasmen PCM Kedungbanteng, SMP dan MBS Purwokerto

Diharapkan sekolah-sekolah seperti SD dan PCM Kedungbanteng, SMP Muhammadiyah Beji, MBS Purwokerto, dan lainnya dapat menggunakan ide dan informasi yang dikumpulkan dari penelitian ini untuk menyempurnakan model pendidikannya.

2) Bagi Orang Tua

Tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk membantu calon wali santri dalam menentukan bahwa pesantren ini adalah pilihan terbaik bagi pendidikan anaknya dengan memberikan mereka informasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas sekolah.

3) Bagi Peneliti Lain

Diharapkan penelitian ini akan memicu perbincangan yang menyoroti faktor ideologis dan intelektual yang mempengaruhi keputusan orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke pesantren.

E. Sistematika Pembahasan

Penulis telah menyusun bagian-bagian berikut dengan cermat, dengan mempertimbangkan persiapan dan pembahasan penelitian ini :

Bagian awal terdiri dari halaman sampul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar tabel, daftar isi dan daftar lampiran.

Bab satu pendahuluan, yang berisikan tentang latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab dua kajian teori, Sub bagian selanjutnya di bagian motivasi mendefinisikan istilah tersebut, membahas berbagai bentuknya, menjelaskan fungsinya, menguraikan tujuannya, dan membuat daftar unsur-unsur yang berdampak padanya. Bagian kedua berfokus pada orang tua dan tanggung jawab mereka, tugas, tujuan, dan elemen yang memotivasi mereka. Hal ini juga membahas faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mereka dan peran mereka dalam kehidupan anak-anak mereka. Apa yang dimaksud dengan mendidik anak, dan yang mendorong orang tua menyekolahkan anaknya. Seraya pembahasan lainnya akan dibahas pada bagian ketiga, yang berfokus pada pentingnya pendidikan.

Bab tiga metode penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek dan obyek penelitian, data dan sumber penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data.

Bab empat deskripsi hasil penelitian, Memuat gambaran mengenai konteks penelitian, meliputi sejarah Muhammadiyah Boarding School Purwokerto, struktur kepengurusan, visi dan misi, serta gambaran umum pesantren dan peristiwa-peristiwa menjelang berdirinya. Menguraikan data dan gambaran hasilnya.

Bab lima penutup, berisi simpulan, keterbatasan penelitian, saran dan kata penutup. Bagian terakhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Motivasi

1. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa Latin *Movera* yang berarti “dorongan atau daya gerak”. Tidak ada orang lain, bahkan bawahan atau pengikutnya, yang dapat menerima inspirasi semacam ini. Kebutuhan, keinginan, dorongan, dan motivasi hanyalah beberapa dari sekian banyak kata yang digunakan untuk mendefinisikan konsep ini. Untuk mencapai suatu tujuan, seseorang harus termotivasi untuk melakukan tindakan, yang dicirikan sebagai dorongan atau kondisi batin. Individu bertindak dengan cara yang mendekatkan mereka pada rasa kepuasan diri, yang didorong oleh motivasi intrinsik mereka. Dorongan intrinsik manusia untuk bertindak dengan cara tertentu adalah apa yang kita maksud ketika kita berbicara tentang motivasi dalam pengertian ini.²² Dalam bahasa Inggris, kata “motivasi” adalah kata benda yang berarti gerak. “Motif” berarti upaya untuk mendorong seseorang melakukan sesuatu, sehingga diyakini bahwa kata “motivasi” berasal dari kata ini.²³

MC Donald mengatakan, “Istilah “motivasi” mengacu pada pergeseran energi internal yang bermanifestasi sebagai emosi dan perilaku dengan tujuan akhir untuk mencapai tujuan tersebut” (MC. Oemar Hamalik mengutip perkataannya demikian).²⁴

Definisi motivasi yang kedua adalah kekuatan batin yang mengarahkan dan mempengaruhi seluruh aspek perilaku manusia, termasuk cara kita belajar.²⁵ Menurut Uno, asal usul kata “motivasi” sama dengan pengertian

²² Martin Handoko, *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*, (Yogyakarta: Kanisius, 1992), hal. 9.

²³ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 73.

²⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 106.

²⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 80.

kata “drive”, yaitu kekuatan batin yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.²⁶

Motivasi seseorang dapat diartikan sebagai “kekuatan yang mendorongnya untuk bekerja sama, bekerja secara efektif, dan memadukan seluruh kerja kerasnya untuk mencapai kepuasan”, seperti yang diungkapkan oleh Malayu S.P. Hasibuan.²⁷ Perilaku seseorang atau suatu kelompok dapat dibentuk dan diarahkan melalui motivasi guna mencapai suatu tujuan atau sasaran tertentu, sebagaimana tertuang dalam Ensiklopedia Nasional Indonesia.²⁸ Apa yang mendorong seseorang bergantung pada apa yang mendorongnya. Gairah seseorang terhadap suatu aktivitas dapat dipicu dan dipertahankan oleh berbagai macam faktor, antara lain kebutuhan, keinginan, tekanan, desakan, dan dorongan.²⁹ Seorang siswa dengan motivasi intrinsik tingkat tinggi akan memiliki energi yang tidak terbatas untuk dicurahkan dalam kegiatan belajarnya, karena fungsi motivasi yang biasa adalah menumbuhkan kegembiraan, kegembiraan, dan kecintaan belajar.³⁰

Menurut Herminanto Sofyan dan Hamzah B. Uno, perilaku manusia dapat dipahami melalui proses motivasi psikologis. Artinya, ketika seseorang bertindak, biasanya tujuannya adalah untuk mencapai sesuatu yang spesifik. Kemampuan untuk mengambil tindakan dalam mengejar suatu tujuan merupakan salah satu definisi motivasi.³¹ Pergeseran dalam bidang energi manusia, yang ditentukan oleh emosi dan perilaku, adalah hal yang mendorong orang mengambil tindakan untuk mencapai tujuan mereka, kata Omar Hamalik. Kebutuhan seperti keinginan, tindakan, tujuan, dan umpan balik, menurut Don Hellreigel dan John W. Slocum, adalah yang mendorong kekuatan-kekuatan ini. Proses motivasi dasar menjelaskan prosedur interaktif

²⁶ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 3.

²⁷ Malayu S.P Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi: Dasar Peningkatan Produktivitas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal.95.

²⁸ Ensiklopedi Nasional Indonesia, (Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka, 1999, X), hal. 378.

²⁹ Ensiklopedi Nasional Indonesia hal. 379.

³⁰ Noer Rahma, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal.243.

³¹ Herminanto Sofyan & Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Penerapannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2012), hal. 7.

ini.³² Menurut buku M. Ngalim Purwanto, “dorongan” adalah langkah awal dalam memotivasi seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai suatu tujuan atau hasil.³³

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa motivasi adalah suatu sifat yang datang dari dalam dan mendorong orang untuk mengambil tindakan dan mencapai tujuannya. Menginspirasi seseorang untuk mengambil tindakan dengan memberikan mereka antusiasme atau dorongan yang diperlukan adalah fungsi utama dari motivasi.

2. Macam-macam Motivasi

Bagi Sardiman AM, macam-macam motivasi bisa dilihat dari bermacam sudut pandang, ialah :

a. Motivasi dilihat dari bawah pembentukannya.

Tidak terdapat istilah motivasi belajar karena motivasi bawaan adalah sesuatu yang sudah ada sejak lahir. Perhatikan keinginan berikut ini: makan, minum, bekerja, dan tidur. Kedua, keinginan untuk mendidik diri sendiri. Karena sudah diteliti, maka muncullah topik ini. Keinginan untuk membantu orang lain atau belajar lebih banyak tentang bidang ilmu tertentu adalah dua contohnya. Karena manusia adalah makhluk sosial, mereka mampu membangkitkan motif-motif sosial yang tersirat ini. Kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif memungkinkan orang untuk bekerja sama sebagai sebuah komunitas. Oleh karena itu, penting bagi manusia untuk mengembangkan karakter kooperatif dan ramah serta menjalin hubungan yang kuat dengan orang lain, terutama orang tua dan guru. Upaya untuk mencapai keberhasilan dalam upaya pendidikan dapat memperoleh manfaat dari hal ini.³⁴

³² Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Numi Aksara, 2008), hal. 121.

³³ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 71.

³⁴ Sardiman, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2007), hal. 86.

b. Jenis motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis

Persyaratan fisiologis, termasuk dorongan untuk bergerak, makan, bernapas, berhubungan seks, dan minum, menjadi prioritas utama. Kedua, dorongan langsung seperti mempertahankan diri, membalas dendam, bereksperimen, dan berburu. Motivasi ini jelas dipicu oleh sesuatu di luar diri sendiri. Bersenang-senang di dunia nyata adalah kekuatan pendorong di balik hal ini.

c. Motivasi Instrinsik dan ekstrinsik

1) Motivasi intrinsik

Masing-masing dari kita memiliki keinginan bawaan untuk menyelesaikan sesuatu, dan menurut Sadiman, inilah yang dimaksud dengan motivasi intrinsik.³⁵ Menurut Tadjab, motivasi intrinsik adalah kemampuan untuk memulai dan meneruskan suatu tugas atau pembelajaran karena kebutuhan dan keinginan seseorang terikat langsung dengan tugas yang ada.³⁶

Ciri-ciri yang saling berhubungan menjadi ciri motivasi intrinsik. Menurut Sadirman, beberapa hal yang mempengaruhi motivasi intrinsik adalah: tidak mudah menyerah, tidak terlalu puas dengan hasil, menunjukkan minat terhadap tugas, mampu mempertahankan diri, dan gigih dalam menghadapi tantangan. sudut pandanganya, puas bekerja sendiri, tidak mudah terombang-ambing dari keyakinannya, dan senang mencari dan menyelesaikan masalah.³⁷

2) Motivasi Ekstrinsik

Motif yang bersifat aktif dan fungsional karena adanya rangsangan dari sumber luar disebut motivasi ekstrinsik, menurut Sadiman.³⁸ Pembelajaran yang dimulai dan dilanjutkan dengan cara

³⁵ Sadirman. A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar: Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*,(Jakarta: CV Rajawali, 1986), hal.88-89.

³⁶ Tadjab, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, (Surabaya: Abditama, 1994), hal. 104.

³⁷ Sadirman. A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar: Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*,(Jakarta: CV Rajawali, 1986), hal. 82-83.

³⁸ Sadirman. A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar: Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*, hal. 90.

selain kegiatan belajar itu sendiri (yaitu didorong oleh kebutuhan dan dorongan) dikenal sebagai motivasi ekstrinsik, menurut Tadjab.³⁹

Keinginan untuk mendapatkan imbalan atau menghindari hukuman merupakan sumber motivasi ekstrinsik. Ambil contoh kasus seorang siswa yang mengerjakan pekerjaan rumahnya karena takut akan hukuman dari gurunya. Dalam hal ini keinginan untuk mendapat nilai bagus agar mendapat imbalan lebih penting daripada tujuan mempelajari ilmu baru.

Karena tidak setiap siswa mempunyai dorongan internal yang kuat untuk belajar, maka motivasi intrinsik juga diperlukan dalam kegiatan belajar. Dalam hal menumbuhkan motivasi ekstrinsik, pendidik memegang posisi penting. Karena motivasi intrinsik siswa akan hilang jika diberikan terlalu banyak motivasi ekstrinsik, maka penting untuk menyesuaikan besaran motivasi ekstrinsik yang diberikan kepada setiap siswa. Motivasi ekstrinsik sangat penting dalam pembelajaran karena dapat menimbulkan motivasi intrinsik.

Dari apa yang telah kita lihat sejauh ini, tampaknya masuk akal untuk berasumsi bahwa, pada intinya, motivasi adalah upaya sadar akan dorongan atau keinginan untuk bertindak guna mencapai suatu keadaan akhir. Motivasi atau keinginan untuk benar-benar melakukan pekerjaan menjadi masalah di sini.

Seseorang dengan motivasi intrinsik adalah orang yang bangkit dan menyelesaikan sesuatu meskipun tidak menerima dorongan apa pun dari kekuatan luar. Dalam hal pembelajaran siswa, motivasi ekstrinsik sangat penting karena hal-hal seperti potensi perubahan situasi siswa dan ketidaktertarikan mereka terhadap proses pendidikan. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan suatu keadaan dimana adanya pengaruh rangsangan dari luar diri individu itu sendiri. Untuk mencapai tujuan mereka, individu memerlukan motivasi ekstrinsik dan intrinsik, yang harus bekerja bersama-sama.

³⁹ Tadjab, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, (Surabaya: Abditama, 1994), hal. 103.

3. Fungsi Motivasi

Siswa perlu secara konsisten menggunakan motivasi belajarnya, yaitu kekuatan spiritual yang mendorong belajar, jika ingin mencapai hasil belajar yang memuaskan. Guru dan siswa sebaiknya membiasakan diri dengan peran motivasi untuk mempertahankan dan meningkatkannya.

Menurut Sadiman, “motivasi adalah syarat perlunya belajar”, artinya seseorang harus termotivasi untuk belajar. Efek belajar mencapai puncaknya ketika motivasi hadir. Oleh karena itu, tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran berhubungan langsung dengan tingkat motivasi mereka.

Menurut Oemar Hamalik, tujuan motivasi ada beberapa macam, antara lain :

- 1) Membuka jalan bagi terjadinya sesuatu yang spesifik. Pembelajaran dan perilaku lainnya tidak dapat terjadi tanpa adanya motivasi.
- 2) Sebagai pengarah adalah seseorang yang menetapkan tindakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.
- 3) Peran motivasi adalah sebagai pendorong. Ibarat sebuah mesin, semakin kuat penggerakannya, semakin cepat pula ia dapat menyelesaikan tugasnya.⁴⁰

Terjadinya dan hasil suatu tindakan ditentukan oleh motivasi. Ketika termotivasi, maka akan mempelajari atau melakukan sesuatu secara konsisten dengan tujuan untuk melihat hasilnya. Oleh karena itu dorongan intrinsik untuk meningkatkan kinerja seseorang menjadi pendorong motivasi belajar siswa.

4. Tujuan Motivasi

Dalam arti luas dapat dikatakan bahwa maksud motivasi adalah untuk menggugah seseorang agar melakukan tindakan guna mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.⁴¹

Tingkat rangsangan internal maupun eksternal berpengaruh terhadap tingkat motivasi individu. Meskipun rangsangan eksternal memang mempunyai dampak terhadap motivasi, motivasi intrinsik merupakan

⁴⁰ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 161.

⁴¹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PR Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 73.

cerminan bagaimana seorang individu memproses dan bereaksi terhadap rangsangan tersebut.

Dalam kebanyakan kasus, tujuan dari motivasi adalah untuk membuat orang secara sukarela dan sengaja menciptakan kemauan dan kapasitas untuk melakukan sesuatu agar pekerjaan dapat diselesaikan dan mencapai tujuan mereka. Di dalam kelas, tujuan motivasi adalah untuk membantu siswa mempunyai minat aktif dalam belajar dan tumbuh sebagai individu, dengan tujuan akhir memenuhi standar akademik yang ditetapkan dalam kurikulum sekolah.⁴²

5. Peran Motivasi

Dalam hal pendewasaan dan kemajuan anak, motivasi intrinsik adalah kuncinya. Setiap orang akan lebih semangat dan mau bekerja keras ketika termotivasi, sehingga motivasi menjadi faktor krusial dalam mencapai produktivitas dalam bekerja dan belajar.

Hasrat yang kuat, tujuan yang jelas, dan tekad yang teguh adalah tiga pilar yang mendasari teori motivasi Robbins.⁴³ Dengan demikian, jika seseorang dapat mencapai keselarasan antara intensitas, arah, dan ketekunan dalam mencapai tujuan, maka motivasi diri akan tumbuh subur.

Bagian integral dari peran orang tua dalam pendidikan anak mereka adalah menjadi inspirasi. Jika hal ini terjadi, orang tua dapat membantu anak mereka sukses di sekolah dengan memberikan contoh kecintaan belajar pada anak di rumah.

Menurut Ngalim Purwanto, motivasi sangat penting dalam banyak situasi.

- a. Memobilisasi berarti menarik kekuatan dari dalam; untuk mengarahkan orang lain untuk bertindak dengan cara tertentu. Kemampuan mengingat, kecepatan bereaksi, dan kecenderungan mengalami kesenangan adalah contohnya.

78. ⁴² Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal.

⁴³ Arifin Tahir, *Perilaku Organisasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal. 92.

- b. Persuasi adalah faktor lain yang mengendalikan tindakan. Jadi, ini memberi petunjuk arah. Sesuatu menjadi sasaran usaha individu.
- c. Lingkungan seseorang hanya dapat membantu mempertahankan dan mendorong perilaku jika lingkungan tersebut memperkuat dan mengarahkan kekuatan dan intensitas impuls individu.
- d. Apa yang membuat orang terus maju dalam hidup adalah tingkat motivasi mereka. Tidak ada seorang pun yang melakukan apa pun atau tetap aktif jika mereka tidak merasa termotivasi untuk melakukannya. Seseorang dengan kecerdasan rata-rata yang juga bermotivasi tinggi akan mencapai lebih banyak dalam waktu lebih singkat dibandingkan rekan mereka yang sangat cerdas yang tidak memiliki kualitas yang terakhir.⁴⁴

Menurut Iskandar yang dikutip oleh Noer Rahmah ada beberapa peran motivasi yang penting dalam belajar dan pembelajaran, diantaranya:

- a. Dalam skenario ini, insentif berperan dalam menyelesaikan masalah. Ambil contoh kasus seorang pelajar yang kesulitan membaca Al-Quran; setelah mengamalkan iqra', akhirnya mereka berhasil.
- b. Kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan literasi. Berdasarkan dorongan ini, kita dapat mengidentifikasi aspek lingkungan mana yang mendorong pembelajaran lebih baik.
- c. Bagaimana motivasi intrinsik memperjelas tujuan pembelajaran. Pembelajaran akan menggugah minat anak apabila dapat meyakinkan mereka bahwa apa yang dipelajari itu baik bagi dirinya, hal ini berkaitan dengan makna belajar.
- d. Bagaimana pembelajaran bertahan dipengaruhi oleh motivasi. Individu yang termotivasi akan berusaha keras untuk menguasai suatu mata pelajaran dan melakukan yang terbaik di sekolah.⁴⁵

6. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi antara lain:

72. ⁴⁴ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal.

⁴⁵ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 24-244.

a. Intelegensia atau kecerdasan

Kecerdasan dalam pandangan Ngalim Purwanto adalah kemampuan bertindak yang telah ditentukan sebelumnya.⁴⁶ Sederhananya, kapasitas intelektual seseorang menentukan seberapa cepat ia dapat menerapkan kecerdasannya untuk memecahkan masalah.

Dipercaya secara luas bahwa IQ seseorang merupakan penentu utama tingkat keberhasilan mereka di sekolah, khususnya bagi siswa yang lebih muda. Banyak manfaat yang saling berhubungan, dan kecerdasan merupakan komponen yang komprehensif. Motif belajar dapat berasal dari berbagai sumber, antara lain minat dan keinginan siswa yang pada gilirannya berasal dari nalar atau kecerdasannya. Siswa dapat terdorong untuk terlibat dalam kegiatan belajar karena mempunyai kemampuan mengarahkan tindakannya ke arah tujuan tertentu. keterlibatan dengan lingkungan.

b. Keluarga atau orang tua

Anak-anak, menurut Zakiyah Daradjat, merupakan penerima utama pendidikan dan orang tua memegang peranan penting dalam proses ini.⁴⁷ Memotivasi anak untuk belajar dapat berasal dari berbagai sumber, antara lain orang tua dan saudara kandung, keluarga dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, dan anak yang semakin terlibat dalam pendidikannya sendiri.

c. Lingkungan

Menurut Abu Ahmadi, meskipun seorang anak berasal dari keluarga yang berpendidikan tinggi dan cemerlang, tidak menjamin ia mempunyai keinginan yang kuat untuk belajar. Sebab, sebagai pelajar, mereka tidak akan bisa berkonsentrasi pada pekerjaannya jika terus-menerus mengobrol dengan teman-temannya. Di satu sisi, anak-anak yang bergaul dengan anak-anak yang tidak bersekolah bisa berbagi cerita dan wawasan; Di sisi lain, anak-anak yang orang tuanya bekerja penuh waktu secara alami akan

⁴⁶ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, hal. 52.

⁴⁷ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hal. 35.

lebih banyak duduk dibandingkan anak-anak seusianya yang bersekolah.⁴⁸ Dengan cara ini, lingkaran sosial orang tua dapat memberikan dampak tidak langsung maupun langsung terhadap kecenderungan pendidikan anak mereka.

B. Orang Tua

1. Pengertian Orang Tua

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), yang dimaksud dengan “orang tua” adalah orang tua kandung seorang anak.⁴⁹ Sebagai guru pertama bagi anak-anaknya, orang tua juga berperan sebagai teladan bagi anak-anaknya, membantu mereka memahami pentingnya tauhid. Orang tua mereka mendidik atau mendidik mereka terlebih dahulu, itulah sebabnya mereka disebut “pendidik pertama”, sebelum mereka melanjutkan pendidikan di sekolah formal. Selain homeschooling, sekolah-sekolah ini memberikan pendidikan yang lebih luas kepada anak-anak. Orang tua merupakan guru utama dan awal bagi anaknya, menurut Zakiyah Daradjat.⁵⁰

Ayah dan ibu kandung anak tersebut diidentifikasi sebagai orang tua pada uraian sebelumnya. Tugas orang tua adalah menafkahi, mengasuh, dan mendidik anak-anaknya.

2. Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak

Islam mengajarkan bahwa orang tua telah dipercayakan pengasuhan dan perlindungan anaknya oleh Allah SWT. Kewajiban orang tua antara lain menjaga, memelihara, mendidik, dan mewariskan amanah tersebut kepada generasi berikutnya. Karena Allah SWT pemilik manusia. Mereka perlu mendidik anak-anaknya untuk bertakwa kepada Allah SWT.⁵¹

Abuddin Nata mengutip Abdurrahman An-Nahlawi yang menyatakan bahwa orang tua mempunyai tanggung jawab ganda :

⁴⁸ Abu Ahmadi, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Bandung: Armico, 1991), hal. 81.

⁴⁹ Dekdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hal. 995.

⁵⁰ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 35.

⁵¹ Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), cetakan ke-2. hal. 204.

- 1) Ajari anak untuk secara teratur merenungkan kebesaran dan nikmat Allah dan mencari alasan untuk beriman kepada Allah berdasarkan bukti kebesaran-Nya.
- 2) Ajari anak sejak dini bahwa mereka tidak boleh melakukan apa pun yang bertentangan dengan prinsip Islam.⁵²

Hak dan kewajiban adalah hal yang beriringan. Itulah sebabnya Islam menekankan pentingnya orang tua memenuhi tanggung jawab dan hak mereka di rumah. Berikut adalah beberapa tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak-anaknya :⁵³

- 1) Pendidikan Ibadah

Orang tua harus menekankan pentingnya doa sebagai landasan pendidikan agama anak-anak mereka. Anak harus mampu menunjukkan dirinya sebagai orang yang berbuat baik dan mencegah keburukan, serta sebagai orang yang sabar, sesuai dengan ayat 17 surat Luqman tentang Sholat. Pendidikan ini lebih dari sekedar mengajarkan mereka shalat sesuai syariat Islam (fiqhiyah) secara kefiyah. Terlepas dari kesulitannya.⁵⁴

- 2) Pendidikan dan Pengajaran Al-Qur'an serta Pokok-pokok Ajaran Agama Islam

Orang tua mempunyai tanggung jawab moral dan etika untuk menanamkan dalam diri anak-anak mereka kecintaan membaca dan menaati semua ajaran yang terdapat dalam Al-Quran

- 3) Pendidikan Akhlak Karimah

Pembangunan moral, dalam konteks pendidikan Islam, mengacu pada praktik-praktik seperti berbakti kepada orang tua dan orang yang lebih tua, penghormatan terhadap tempat seseorang dalam masyarakat, dan sebagainya. Ayat empat belas Al-Quran membahas tentang ajaran akhlak. Pendidikan akhlak, mengajarkan anak untuk menghormati orang tua,

⁵² Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), cetakan ke-1. hal. 215.

⁵³ Faud Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 17.

⁵⁴ Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), cetakan ke-1. hal. 126.

sopan santun dalam berkata dan bertindak, serta beramal shaleh, merupakan fokus utama Islam dalam pendidikan keluarga, seperti yang ditunjukkan ayat ini. Etika di kelas harus didasarkan pada teori dan praktik.⁵⁵

4) Pendidikan Aqidah Islamiyah

Orang tua mempunyai kewajiban untuk mendidik anaknya tentang Islam sejak dini. Tujuan utamanya adalah agar anak-anak tumbuh menjadi umat Islam yang taat, taat, dan tidak pernah goyah dari keimanannya kepada Allah SWT. Orang tua harus mendidik anak-anak mereka untuk memiliki iman yang teguh dan tidak bersekutu dengan siapa pun yang mengkhianati sahabat Allah, sebagaimana tercantum dalam Surat al-Luqman ayat 13.⁵⁶

Orang tua jelas mempunyai beban berat di pundak mereka jika menyangkut anak-anak mereka, dan tidak ada yang lebih mendesak daripada kewajiban untuk menanamkan dalam diri mereka keimanan agama yang kuat terhadap Islam.

3. Tujuan Motivasi Orang Tua

Penanaman nilai-nilai agama pada anak melalui tindakan dan keteladanan orang tua sejak dini merupakan peran mendasar keluarga dalam pendidikan anak. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan Uzer Usman tentang motivasi: bahwa motivasi adalah dorongan internal yang memaksa seseorang untuk mengambil tindakan atau keadaan eksternal yang membuat suatu kelompok atau individu lebih mungkin mengambil langkah pertama menuju pencapaian suatu tujuan.⁵⁷

Pendidikan bagi anak dimulai dari rumah, bersama orang tua atau anggota keluarga lainnya. Pendidikan anak usia dini memberikan landasan bagi tumbuh kembang anak yang sehat. Masa depan seorang anak ditentukan

⁵⁵ Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), cetakan ke-1. hal. 127.

⁵⁶ Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), cetakan ke-1. hal. 216-219.

⁵⁷ Mohammad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 24.

oleh lingkungan rumah. Orang tua dipercayakan tanggung jawab atas pendidikan anak-anaknya, sehingga sangat penting bagi mereka untuk membina lingkungan rumah yang harmonis sekaligus memberikan bimbingan dan pengajaran kepada mereka.⁵⁸

Keluarga lebih dari sekedar tempat tinggal seorang anak; ini juga merupakan tempat perkembangan dan pembelajaran sosial internalnya, tempat dia mengambil langkah pertama untuk menjadi seorang individu.

4. Faktor yang mempengaruhi Motivasi Orang Tua

Apa yang mendorong seseorang berbanding lurus dengan apa yang dibutuhkannya. Karena jujur saja, kita semua ingin kebutuhan ini selalu dipenuhi. Oleh karena itu, tindakan atau upaya untuk mencapai tujuan tersebut merupakan perwujudan akhir dari motivasi yang dihasilkan suatu bisnis.

Karena seorang anak belajar banyak dari orang tuanya, maka unit keluarga berfungsi sebagai tempat utama pendidikan anak usia dini. Artinya orang tua mempunyai peran yang sangat penting dalam perkembangan pendidikan anak-anaknya. Kedua orang tua memainkan peran penting dan memberikan pengaruh signifikan dalam pengalaman pendidikan anak-anak mereka; khususnya, para ibu hadir bersama anak-anaknya sejak lahir.⁵⁹

Tercapainya keseimbangan antara orang tua dan anak merupakan hal yang penting karena setiap orang ingin anaknya kelak membawa kebahagiaan dan kebanggaan bagi orang tuanya. Oleh karena itu, dalam sebuah keluarga, peran orang tua dan anak saling mendukung; tanggung jawab orang tua dipandang sebagai hak anak, dan tanggung jawab anak dipandang sebagai hak orang tua.

5. Peran Orang Tua terhadap Anak

Keluarga adalah ruang kelas pertama dan paling dekat bagi anak, serta lembaga pendidikan pertama dan paling informal yang pernah mereka temui. Orang tua harus bertanggung jawab penuh atas kesejahteraan dan perkembangan anak mereka. Berhasil tidaknya seorang anak di kemudian hari

⁵⁸ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 59.

⁵⁹ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 35.

sangat bergantung pada tanggung jawab orang tua, karena anak belajar dan berkembang bersama orang tuanya dan menjalankan tugasnya sesuai dengan keinginannya. Jalan hidup seorang anak tentu saja ditentukan oleh orang tuanya. tanggung jawab. Sudah menjadi tugas lembaga pendidikan untuk mengutamakan pengembangan pribadi anak.⁶⁰

Perkembangan psikologis anak dipengaruhi oleh status sosial ekonomi keluarga, filosofi hidup, dan gaya hidup (termasuk kedisiplinan, masalah keamanan, ajaran agama, dan lain-lain). Pada gilirannya, hal ini berdampak pada banyak aspek kehidupan orang tua atau keluarga. Hal-hal yang penting untuk keberadaan, kemajuan, dan pendewasaan. yang kecil. Ada dua faktor yang mempengaruhi kehidupan seorang anak yaitu genetika dan lingkungan.⁶¹ Terlihat bahwa orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan kepribadian anak.

6. Pengertian Menyekolahkan

Sekolah didefinisikan sebagai berikut: a) lokasi fisik di mana siswa dapat belajar dan mengajar satu sama lain; b) jumlah waktu tertentu setiap minggu dimana siswa diharuskan berada di kelas; dan c) fakta bahwa dunia usaha bergantung pada pengetahuan ilmiah, kurikulum, dan pengajaran. Di sisi lain, menyekolahkan anak dapat berarti menyekolahkannya, menyuruhnya belajar di sekolah, atau memberikan dukungan finansial.⁶²

Mengingat hal di atas, maka masuk akal untuk berasumsi bahwa “menyekolahkan anak” berarti “menyekolahkan anak (belajar)”, menyuruh anak belajar sambil bersekolah, dan menanggung biaya pendidikan.

7. Pengertian Anak

Generasi penerus bangsa bergantung pada anak dalam banyak hal: mereka mempunyai kedudukan yang strategis, memiliki keterampilan dan sifat yang unik, serta merupakan bibit, potensi, dan pewaris cita-cita nasional yang

⁶⁰ Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 177.

⁶¹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 88.

⁶² Tim Penyusun Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 1013.

dipegang oleh generasi sekarang. Upaya harus dilakukan untuk menjaga dan mewujudkan kesejahteraan anak, serta memberikan jaminan bagi anak untuk mendapatkan hak-haknya dan diperlakukan tanpa diskriminasi, Suatu hari nanti, setiap anak kita harus bertanggung jawab atas hal ini. Hal yang paling penting dalam hal ini adalah memastikan mereka mempunyai semua kesempatan yang mereka perlukan untuk berkembang secara fisik dan spiritual, maupun sosial, serta menanamkan dalam diri mereka akhlak mulia.⁶³

Karena pentingnya kesejahteraan anak, kita harus bertindak cepat dan kompeten ketika menyusun undang-undang dan peraturan terkait. Melihat definisi "anak" yang disebutkan sebelumnya memungkinkan kita untuk bersantai karena mencakup semua kemungkinan interpretasi.

8. Pengertian Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak

Motivasi adalah mendorong seseorang untuk mengambil tindakan dalam mencapai tujuannya adalah motivasi intrinsik, yaitu kondisi mental dan fisiologis.⁶⁴ Energi keberadaan seseorang berubah sebagai respons terhadap gejala psikologis, emosi, dan sentimen, yang pada gilirannya memotivasi mereka untuk mengambil tindakan. Menurut Sadiman, masyarakat akan terpicat dengan apapun yang dilihatnya jika relevan dengan kepentingannya.⁶⁵ Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa motivasi orang tua untuk menyekolahkan anaknya paling baik dipahami sebagai dorongan agar orang tua tertarik dan bersedia memberikan pendidikan kepada anaknya, yang pada akhirnya mendorong anak untuk melakukan hal yang sama. Memastikan anak-anak tumbuh menjadi orang baik adalah prioritas utama kami.

Allah SWT telah mempercayakan kita dalam perawatan dan tumbuh kembang anak. Kepolosan dan kebaikannya adalah harta yang tak ternilai harganya. Merawatnya, mencintainya, dan memperhatikannya sangatlah penting. Oleh karena itu, dalam rumah tangga Islami, orang tua merupakan tokoh kunci dalam mendidik anak.

⁶³ M. Nasir Djamil, *Anak Bukan Untuk di Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), hal. 8.

⁶⁴ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 101.

⁶⁵ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 76.

Peran dan pengaruh orang tua dalam pendidikan anaknya sangatlah besar. Orang tua mendidik anaknya berdasarkan kasih sayang dan ilmu yang diperolehnya semasa kecil. Beberapa orang dilahirkan untuk menjadi guru; itu ada dalam darah mereka. Oleh karena itu, kasih sayang yang tulus dari orang tua terhadap anak sangatlah penting.⁶⁶

Dalam perannya sebagai pendidik, keluarga hendaknya mengutamakan penanaman nilai-nilai moral dan pandangan hidup keagamaan pada anak. Orang tua dan anggota keluarga lainnya memberikan sebagian besar karakter anak.⁶⁷ Karena, kecuali ada beberapa pengecualian, mereka adalah darah dan daging mereka sendiri, maka wajar saja jika orang tua lah yang mengambil keputusan terakhir dalam pendidikan anak-anak mereka. Orang lain, terutama yang ada di sekolah, bisa dipercaya untuk melakukan hal ini.

D. Kajian Pustaka

Terdapat beberapa dokumen sebagai bahan penelitian untuk menunjang penelitian yang telah disusun penulis sebagai hasil observasi dan penelusuran :

1. Abu Bakar dalam risetnya yang berjudul *Preferensi Wali Santri dalam Memilih Pendidikan Tingkat Dasar Studi Kasus di Pondok Tahfidz Al-Qur'an Al Muqaddasah Nglumpang Mlarak Ponorogo* menyimpulkan bahwa :

Para wali santri Pondok al-Muqaddasah dipilih terutama berdasarkan pengetahuan mereka tentang Al-Quran. Dorongan ini merupakan akibat dari pergeseran kesadaran pendidikan masyarakat, khususnya perubahan penekanan nilai-nilai material ke nilai-nilai non-materi di tempat kerja. Bagian dari perjalanan Guardian menuju aktualisasi diri adalah dengan mengadopsi pandangan ini, yang melibatkan peralihan dari motivasi material ke meta-motivation dan jiwa yang lebih berkembang.⁶⁸ Kedua penelitian tersebut

⁶⁶ Ngalm Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 80.

⁶⁷ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 89.

⁶⁸ Abu Bakar, "Preferensi Wali Santri dalam Memilih Pendidikan Tingkat Dasar Studi Kasus di Pondok Tahfidz Al-Qur'an Al-Muqaddasah Nglumpang Mlarak Ponorogo", *Kodifikasia: Jurnal Penelitian Islam*, Vol. 8. No. 1, 2014. Diakses dari

memiliki minat yang sama untuk memahami mengapa beberapa keluarga memilih untuk memasukkan anaknya ke pesantren. Yang membedakan adalah fokus penulis pada wali santri atau orang tua siswa Muhammadiyah Boarding School Purwokerto. Dalam hal ini juga dibahas Abu Bakar menyelidiki motivasi orang tua Pondok al-Muqaddasah Nglumpang Mlarak Ponorogo melakukan perbuatan tersebut.

2. Akmal Saputra dalam skripsinya yang berjudul *Motivasi Orang Tua Memilih Dayah sebagai Sarana Pendidikan Anak di Gampong Sigapang Aceh Besar* menyimpulkan bahwa :

Banyak keluarga di Kecamatan Gampong Sigapang dan Kuta Cot Glie di Wilayah Aceh memilih Dayah untuk anak-anak mereka karena berbagai alasan, termasuk pertimbangan agama, ekologi, kualitas, dan finansial. Namun motivasi orang tua menyekolahkan anaknya ke Dayah dipengaruhi oleh agama.⁶⁹ Penelitian yang dilakukan penulis serupa, yaitu sama-sama melihat motivasi orang tua memilih pesantren untuk anaknya. Yang membedakan adalah fokus penulis pada wali santri atau orang tua siswa Muhammadiyah Boarding School Purwokerto. Dalam hal ini, peneliti Akmal Saputra melihat apa yang mendorong orang tua di Desa Sigapang Aceh Besar.

3. Siti Badariyah dalam skripsinya yang berjudul *Motivasi Orang Tua memilih Pendidikan Anak ke Pondok Pesantren Assalafiyah 1 Tanjung Rame Lampung Selatan* menyimpulkan bahwa :

Orang tua menyekolahkan anaknya ke pesantren dengan tujuan untuk menanamkan dalam diri mereka rasa keagamaan, akhlak, budi pekerti, dan ketaqwaan yang kuat kepada kiai. Serta rekomendasi yang sangat representatif bagi sekolah.⁷⁰ Penelitian yang dilakukan penulis serupa, yaitu sama-sama

<https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/kodifikasia/article/view/786> pada tanggal 13 Desember 2021 pukul 07.00.

⁶⁹ Akmal Saputra, "*Motivasi Orang Tua memilih Dayah sebagai Sarana Pendidikan Anak di Gampong Sigapang Aceh Besar*", Skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2018). Diakses dari <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/4220/> pada tanggal 12 November 2021.

⁷⁰Siti Badariyah, "*Motivasi Orang Tua memilih Pendidikan Anak ke Pondok Pesantren Assalafiyah 1 Tanjung Rame Lampung Selatan*", Skripsi, (Lampung: UIN Raden Intan, 2019).

melihat motivasi orang tua memilih pesantren untuk anaknya. Yang membedakan adalah fokus penulis pada wali santri atau orang tua siswa Muhammadiyah Boarding School Purwokerto. Sementara itu, Siti Badariyah mengkaji faktor-faktor yang menjadi motivasi para orang tua di Pondok Pesantren Assalafiyah 1 Tanjung Rame Lampung Selatan.

4. Khoirunnisa dalam skripsinya yang berjudul *Motivasi Orang Tua dalam memilih Pendidikan Anak di Desa Pasar Pelawan, Kecamatan Pelawan, Kabupaten Sorolangun* menyimpulkan bahwa :

Ada tiga kesimpulan utama dari penelitian ini. Pertama, pandangan orang tua terhadap agama dan pendidikan umum: mereka menganggap sekolah negeri lebih unggul daripada sekolah swasta, dan mereka menganggap ijazah dari sekolah negeri lebih berharga daripada ijazah dari sekolah swasta. Kedua, kurangnya pendidikan dan sumber daya keuangan orang tua merupakan hambatan umum dalam menyekolahkan anak mereka. Ketiga, orang tua biasanya menyekolahkan anaknya ke sekolah negeri karena menurut mereka lembaga tersebut akan bertahan lama.⁷¹ Kedua penelitian tersebut, seperti penelitian penulis, menyelidiki motivasi orang tua menyekolahkan anak mereka. Penulis lebih fokus pada wali santri atau orang tua siswa Muhammadiyah Boarding School Purwokerto, yang merupakan pembeda utama. Desa Pasar Pelawan, Kecamatan Pelawan, Kabupaten Sorolangun menjadi tempat penelitian Khoirunnisa tentang motivasi orang tua.

Diakses dari <http://repository.radenintan.ac.id/8329/1/SKRIPSI.pdf> pada tanggal 12 November 2021.

⁷¹ Khoirunnisa, "*Motivasi Orang Tua dalam memilih Pendidikan Anak di Desa Pasar Pelawan, Kecamatan Pelawan, Kabupaten Sorolangun*", Skripsi, (Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin, 2020). Diakses dari <http://repository.uinjambi.ac.id/4174/> pada tanggal 12 November 2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sebuah studi kasus menggambarkan penelitian semacam ini. Penelitian lapangan, sebagaimana dijelaskan oleh Sudjana dan Ibrahim, adalah suatu pendekatan penyelidikan akademis yang berupaya mengunjungi secara fisik lokasi suatu peristiwa untuk mengumpulkan informasi langsung, relevan, dan terkini tentang permasalahan yang diselidiki.⁷² Studi kasus, di sisi lain, adalah pendekatan analisis data kualitatif yang menekankan pada kejadian-kejadian spesifik dalam objek studi.⁷³ Dengan menggunakan studi kasus ini sebagai titik awal, penulis berencana untuk menggali lebih dalam kasus MBS Purwokerto dan berbagai fenomena yang ada di dalamnya untuk menarik kesimpulan yang lebih luas.

Peneliti memilih strategi deskriptif kualitatif karena penelitian lapangan studi kasus termasuk dalam lingkup penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif mengandalkan observasi perilaku responden untuk menghasilkan data deskriptif, yang dapat disajikan dalam bentuk tertulis atau lisan.⁷⁴ Sedangkan menurut Suryabrata, metode penelitian deskriptif adalah belajar dari tindakan orang-orang ketika dihadapkan pada masalah atau situasi serupa. Dengan begitu, dapat menggunakan informasi tersebut untuk menginformasikan keputusan dan rencana masa depan.⁷⁵ Pemahaman, kesadaran, dan kekaguman yang lebih mendalam penulis upayakan terhadap proses pendidikan Muhammadiyah Boarding School (MBS) Purwokerto melalui penggunaan pendekatan kualitatif, karena subjek penelitian terjadi dalam setting yang natural.

⁷² Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012), hal. 199.

⁷³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 237.

⁷⁴ Sudjarwo, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 2001), hal. 25.

⁷⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 75.

Dengan latar belakang tersebut maka tujuan utama penelitian kali ini adalah untuk mengetahui alasan keluarga-keluarga menyekolahkan anaknya di Muhammadiyah Boarding School (MBS) Purwokerto.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dan konteks kajian ditentukan tidak hanya dalam kerangka teoritis tetapi juga berdasarkan pertimbangan teknis operasional. Untuk mencapai tujuan tersebut, lokasi dan setting penelitian dipertimbangkan dari segi akses dan kajian yang lebih mendalam. Hal ini penting karena betapapun menariknya suatu kasus, upaya tersebut akan sia-sia jika peneliti tidak dapat mengakses situs tersebut lebih dalam. Selain itu, penting untuk mempertimbangkan apakah lokasi tersebut menawarkan kesempatan belajar yang lebih efektif.⁷⁶

Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, kemudian peneliti menetapkan bahwa lokasi penelitian ini adalah di *Muhammadiyah Boarding School* Purwokerto dan SMP Muhammadiyah Kedungbanteng yang berlokasi di jalan R. Soepeno No.3 Desa Beji RT 03/VI, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas, Kode Pos 53152, Telephone: (0282) 6840926. Email: smejikedungbanteng@gmail.com.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini adalah:

1. Pondok Pesantren Muhammadiyah mempertahankan pendaftaran tahunan yang konstan.
2. Menindaklanjuti penyelenggaraan program Muhammadiyah Boarding School (MBS) Purwokerto Kedungbanteng berhasil meraih prestasi yang diakui secara nasional.
3. Lokasi sekolah yang mudah dijangkau dan strategis.

⁷⁶ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 128.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Dalam penelitian, individu yang mampu memberikan informasi mengenai variabel yang diteliti disebut dengan subjek penelitian.⁷⁷ Semua subjek yang dicakup dalam penelitian ini merupakan sumber daya potensial untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan pertanyaan penelitian, antara lain: Alm Bapak H. Syarifuddin, S.Pd.I. (Mudir MBS), Ustadz Afif Fauzi (Pengasuh MBS), Laela Rahmawati, S.Si (Kepala SMP Muhammadiyah Kedungbanteng), Warsun Ahmad, S.Pd.I (Pelaku Sejarah) dan beberapa wali santri MBS Purwokerto.

2. Obyek Penelitian

Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto, “Variabel merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi fokus penelitian”. Artinya variabel penelitian dijadikan sebagai objek penelitian.⁷⁸ Faktor pendorong yang melatarbelakangi keputusan orang tua untuk mendaftarkan anaknya di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto menjadi objek penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Berasal dari bahasa Inggris, data merupakan bentuk jamak dari datum. Kebenaran atau informasi yang akan ditangani dalam proses penelitian inilah yang disebut dengan data.⁷⁹ Sedangkan sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh.⁸⁰ Sumber data yang dimaksud adalah:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang peneliti punya akses langsung dari sumbernya, artinya tidak ada perantara. Sumber data utama meliputi catatan tertulis atau rekaman audio ucapan dan perilaku masyarakat, serta observasi

⁷⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 34-35.

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal. 91.

⁷⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 54.

⁸⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 130.

dan wawancara.⁸¹ Adapun sumber data utama dalam penelitian ini adalah wali santri MBS Purwokerto untuk mengetahui motivasi mereka menyekolahkan anaknya ke SMP Muhammadiyah Kedungbanteng.

Tabel 3.1
Jumlah Siswa MBS Purwokerto Tahun 2024⁸²

No.	Kelas	Jumlah		Total
		Putra	Putri	
1.	Kelas VII	1	16	17
2.	Kelas VIII	6	7	13
3.	Kelas IX	2	9	11

2. Sumber Data Sekunder

Sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data disebut sumber data sekunder. Bisa dalam bentuk orang lain atau dokumen.⁸³ Sumber sekunder adalah sumber yang penulis jadikan sebagai pelengkap atau pendukung dari sumber data primer. Buku, artikel, laporan, dan catatan yang relevan dengan subjek motivasi orang tua dan menjadi referensi berharga bagi pemahaman penulis tentang komunikasi disebut sebagai sumber sekunder dalam bidang penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan pendekatan seperti observasi partisipan, wawancara mendalam, dan analisis dokumenter untuk mengumpulkan data menyeluruh dan akurat yang menjawab pertanyaan penelitian dan memperkuat keandalan temuan.

a. Wawancara

Dalam sebuah wawancara, pewawancara dan orang yang diwawancarai terlibat dalam percakapan dengan tujuan mengumpulkan informasi dari orang

⁸¹ S Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2014), hal. 112.

⁸² Daftar Jumlah Siswa MBS Purwokerto

⁸³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 22.

yang diwawancarai, yang selanjutnya memberikan jawaban atas pertanyaan pewawancara.⁸⁴

Peneliti mengandalkan informan untuk memberikan data dan informasi kepada mereka. Para peneliti akan kesulitan untuk mendapatkan inti temuan mereka tanpa adanya informan. Oleh karena itu, peneliti dapat mempercayai dan mengandalkan informan yang akurat. Berikut adalah individu-individu yang berpartisipasi dalam wawancara untuk penelitian ini :

Tabel 3.2
Informan Penelitian⁸⁵

No.	Nama Informan	Keterangan
1.	H. Syarifuddin, S.Pd.I. (Alm.)	Mudir (Direktur) MBS Purwokerto
2.	Ustadz Afif Fauzi	Pengasuh MBS Purwokerto
3.	Laela Rahmawati, S.Si	Kepala SMP Muh.Kedungbanteng
4.	Warsun Ahmad, S.Pd.I	Perintis MBS Purwokerto
5.	Usman, S.Pd. S.Sos.	Wali dari Nafi Mughny Labib
6.	Dahlena	Wali dari Aban Rabbani
7.	Leni Sugiarti	Wali dari Gendhis Bulan Pramesti

Wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah teknik wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara yang dilakukan secara cuma-cuma namun tetap mengandalkan catatan pokok pertanyaan. Sumber data informasi akan dibahas secara metodologis dalam arah penelitian. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memahami kecukupan pengetahuan, sikap dan harapan orang tua pada saat menyekolahkan anaknya di SMP Muhammadiyah Kedungbanteng tempat program Pondok Pesantren MBS Purwokerto berada.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang digunakan jika penelitian menyangkut perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam dan jumlah responden yang diamati tidak terlalu banyak. Penulis mengadopsi metode observasi dalam penelitian ini, dimana penulis merancang secara

⁸⁴ Djam'an Satori dan dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 129.

⁸⁵ Daftar Informan penelitian.

sistematis apa yang diamati, kapan dan dimana mengamati. Metode observasi ini penulis terapkan untuk melakukan observasi guna memperoleh informasi mengenai aktivitas anaknya di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto

c. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan sarana pengumpulan data untuk memperoleh gambaran yang sebenarnya. Kuesioner memainkan peran penting karena mencakup semua tujuan survei atau penelitian. Selain itu, kuesioner juga cocok jika jumlah responden cukup banyak dan tersebar luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka dan dapat diberikan langsung kepada responden atau dikirimkan melalui pos atau melalui internet.⁸⁶ Agar kuesioner menjadi efektif, kuesioner harus sederhana untuk ditanyakan, dipahami, dan dilengkapi.

Sejauh mana suatu tes mengukur konstruk yang dikembangkannya dikenal sebagai validitasnya. Validitas isi, validitas konstruk, dan validitas kriteria adalah tiga cara utama instrumen pengukuran dievaluasi validitasnya. Sejauh mana hasil instrumen pengukuran sesuai dengan teori ditunjukkan oleh validitas konstruknya.⁸⁷ Peneliti memastikan kuesioner yang mereka gunakan valid konstruknya. Hasilnya, bahwa validitas konstruk sama dengan validitas berbasis teori.

Tabel distribusi frekuensi (TDF) adalah teknik pengolahan data yang digunakan peneliti. Para ilmuwan akan menggunakan tabel ini untuk menemukan nilai rata-rata, nilai tengah, dan nilai ekstrim. Rata-rata kumpulan data adalah rata-ratanya. Sedangkan data yang diurutkan di tengah disebut median. Maka nilai yang paling umum adalah modus.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar maupun elektronik.⁸⁸ Informasi

⁸⁶ Ibid, hal. 199.

⁸⁷ Ihsan, Helli. 1995. "Validitas Isi Alat Ukur Penelitian Konsep Dan Panduan Penilaiannya", *Pedagogia: Jurnal Ilmu Pendidikan*.

⁸⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 221.

yang dikumpulkan selama pengumpulan data berasal dari berbagai sumber, termasuk rekaman audio, catatan tertulis, buku, transkrip, arsip, notulensi rapat, agenda, catatan, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan rapat atau permasalahan yang diselidiki. Peneliti memastikan untuk mencatat data secara menyeluruh.

F. Teknik Analisis Data

Tujuan analisis data adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang suatu topik dengan mencari dan mengatur catatan hasil penelitian secara metodis. Menurut Patton, analisis data memerlukan “proses pengumpulan kumpulan data dan mengkategorikannya ke dalam pola, deskripsi, dan pola mendasar”⁸⁹ Mereduksi data ke dalam format yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan adalah tujuan dari teknik analisis data ini. Predikat yang diberikan berdasarkan kondisi sebenarnya dari variabel yang diteliti, menjadikan metodenya mirip dengan analisis deskriptif kualitatif.⁹⁰ Mengumpulkan, menyortir, mengelompokkan, mengkodekan, dan mengklasifikasikan seluruh data yang dikumpulkan merupakan langkah awal dalam analisis data.

Model analisis data aliran Miles dan Huberman digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini. Secara umum, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data penelitian, mencakup pengumpulan data penelitian (*during data collection*), dan kegiatan yang paling inti mencakup menyederhanakan data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta menarik kesimpulan (*making conclusion*).⁹¹

Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data berarti mencari dan mengumpulkan informasi yang relevan dari berbagai sumber di lapangan, dan kemudian mendokumentasikan

⁸⁹ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hal. 80.

⁹⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hal. 309.

⁹¹ Matthew B Miles, dan A Mitchel Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Tjetjep Rohandi Rosidi, (Jakarta: UI Press, 2012), hal. 16-20.

informasi tersebut.⁹² Tujuan pengumpulan data adalah untuk mengetahui alasan orang tua mendaftarkan anaknya di MBS Purwokerto. Sumber primer kumpulan data ini mencakup santri wali dan pihak lain yang berkepentingan di MBS Purwokerto dan SMP Muhamamdiyah Kedungbanteng. Observasi, wawancara, dan rekaman audio merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Meringkas, memilih aspek yang paling penting, mempersempit fokus, dan mencari pola dan tema adalah cara-cara untuk mereduksi data.⁹³ Peneliti akan mengumpulkan data di lapangan, kemudian menyederhanakan atau menghilangkan data yang tidak diperlukan guna menarik dan memvalidasi kesimpulan mengenai motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di MBS Purwokerto.

c. Data Display (*Display Data*)

Display data mengikuti reduksi data dalam jalur analisis data. Tampilan data, sebagaimana didefinisikan oleh Millers dan Huberman, adalah tindakan menyajikan data dalam format naratif yang memungkinkan pengguna membuat kesimpulan dan keputusan⁹⁴ Analisis-peneliti kemudian dapat menilai situasi dan memilih apakah akan melanjutkan analisis sebagaimana adanya atau memasukkan rekomendasi presentasi yang mungkin bermanfaat. Alasan orang tua menyekolahkan anaknya ke MBS Purwokerto bisa lebih dipahami dengan informasi ini.

d. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Proses konfigurasi penuh melibatkan lebih dari sekedar menarik kesimpulan dari tampilan. Selain itu, proses penelitian memverifikasi

⁹² Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Cet. ke-12, (Bandung: Tarsito, 2004), hal. 234.

⁹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 22.

⁹⁴ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), hal.

temuan,⁹⁵ yaitu motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di MBS Purwokerto.

Pendekatan induktif, yang dimulai dari fakta-fakta empiris dan berproses secara logis ke suatu teori melalui observasi, digunakan penulis untuk mencapai suatu kesimpulan. Dengan kata lain, induksi adalah metode dimana fakta atau observasi spesifik disusun menjadi rantai korelasi atau generalisasi.⁹⁶ Dengan menggunakan metode ini, penulis akan menganalisis sejumlah teori yang berbeda dan khusus mengenai alasan orang tua menyekolahkan anaknya ke MBS Purwokerto untuk mendapatkan kesimpulan yang luas.

G. Teknik Keabsahan Data

Memverifikasi keakuratan dan interpretasi data yang digunakan untuk penelitian dengan melakukan pemeriksaan keabsahan data. Agar penilaian dapat menimbulkan kepercayaan, peneliti perlu menggunakan data yang valid, yaitu informasi yang tidak dapat dibedakan dengan kejadian sebenarnya di lapangan.

Verifikasi data memerlukan metode pemeriksaan. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang penulis terapkan. Ini melibatkan penggunaan sumber informasi tambahan untuk memverifikasi atau membandingkan data.⁹⁷ Peneliti sering menggunakan metode seperti triangulasi teknis, triangulasi data, dan triangulasi sumber ketika melakukan penelitiannya.

Penggunaan beberapa metode untuk mendapatkan data yang sama dari sumber yang sama disebut teknik triangulasi.⁹⁸ Biasanya dalam pengecekan data dengan menggunakan teknik-teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi.⁹⁹ Pada saat yang sama, triangulasi sumber berguna untuk menentukan apakah data

⁹⁵ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Cet. 11, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005), hal. 21.

⁹⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid. I, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hal. 47.

⁹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 330.

⁹⁸ Djam'an Satori dan dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 130.

⁹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 330.

tersebut kredibel karena membandingkan hasil dari berbagai sumber yang telah dipilih peneliti untuk relevansinya dengan penelitian.¹⁰⁰

Hal ini untuk memperkuat temuan atau kesimpulan sementara yang didukung oleh survei atau data survei untuk informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan, dan observasi. Satu-satunya tujuan dari hal ini adalah untuk memverifikasi bahwa orang tua benar-benar menjawab pertanyaan yang diajukan dalam wawancara.



¹⁰⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 273.

BAB IV

PROFIL MOTIVASI ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAKNYA DI MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL PURWOKERTO

A. Gambaran Umum Tentang Latar Penelitian

1. Profil Muhammadiyah Boarding School Purwokerto

Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Purwokerto merupakan salah satu pesantren Muhammadiyah di bawah naungan Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Kedungbanteng Banyumas yang berdiri sejak 14 Februari 2017. Pesantren ini merupakan salah satu penguatan basis kaderisasi yang berangkat dari pengembangan kelas pesantren yang ada dalam SMP Muhammadiyah Kedungbanteng, Banyumas.¹⁰¹ Muhammadiyah Boarding School Purwokerto beralamat di Jl. R. Soepeno No.03, Desa Beji, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas, Jawa tengah.

2. Visi dan Misi Muhammadiyah Boarding School Purwokerto

Visi :

"Terbentuknya kader Muhammadiyah yang beriman, berilmu, berkarakter, dan mandiri."

Misi :

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan kader Muhammadiyah untuk membentuk kader yang militan dan mampu mengemban nilai-nilai perjuangan Muhammadiyah.
- b. Menyelenggarakan pendidikan dengan keseimbangan antara IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) dan IMTAQ (Iman dan Takwa) sehingga terbentuk insan ulil albab.
- c. Menyelenggarakan pendidikan Al-Qur'an dan Hadits untuk membentuk generasi Qur'ani yang berwawasan luas.

¹⁰¹ Dokumentasi *Muhammadiyah Boarding School* Purwokerto, Banyumas.

- d. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi untuk mendalami agama dan ilmu pengetahuan.
- e. Menyelenggarakan proses pendidikan yang memperkuat karakter, sehingga terbentuk generasi Islami yang unggul, adaptif, dan berkemajuan.
- f. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan keterampilan guna membangun kompetensi dan keunggulan siswa.

3. Struktur Pengurus Muhammadiyah Boarding School Purwokerto

Penasehat Utama :

1. Dr. H.M. Hizbul Muflihin, M.Pd.
2. Prof. Dr. H. Muhammad Dailamy, SP.
3. Ahmad Kahar Muzakki, M.Ag.

Pembina :

1. Usman, S.Pd. S.Sos.
2. Putranto, S.Pt.
3. Ratmono

Pengurus :

Direktur : Afif Fauzi, S.Pd.

Sekretaris : Nurul Ngafifah, S.Pd.

Bendahara : Lusi Nurhaeni

Kesantrian : Endang Restu Riyati

Logistik : Sumadi

Sarpras : Nurhadi

Singgih Purbani

Kurikulum : Nur Halimah

4. Sejarah Berdirinya Muhammadiyah Boarding School Purwokerto

Perkembangan zaman, dengan segala dinamikanya, memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, terutama dalam bidang pendidikan. Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Purwokerto (PPM MBS Purwokerto) hadir sebagai

respons cerdas terhadap perkembangan zaman, baik sisi negatif maupun positif, yang memerlukan perhatian khusus dalam pembentukan generasi muda.

Dalam era modern yang dipenuhi dengan berbagai teknologi dan informasi, muncul tantangan-tantangan baru yang dapat membahayakan nilai-nilai tradisional dan spiritualitas. Perubahan gaya hidup, pengaruh media sosial, dan kurangnya pemahaman terhadap nilai-nilai moral dapat mengarah pada kebingungan dan keraguan di kalangan generasi muda. PPM MBS Purwokerto didirikan untuk menjawab tantangan-tantangan negatif ini dengan memberikan pendidikan yang menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dan karakter positif.

Di sisi lain, perkembangan zaman juga membawa peluang-peluang positif yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kemajuan teknologi dan akses terhadap informasi memberikan potensi baru untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan praktis. PPM MBS Purwokerto, sebagai pesantren modern, merangkul peluang ini dengan mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum dan memberikan pemahaman yang holistik terhadap perkembangan zaman.

Pendidikan di PPM MBS Purwokerto dirancang untuk menjadi solusi yang mengintegrasikan tradisi keislaman dengan tuntutan zaman. Program unggulan seperti pendidikan ilmu-ilmu syar'i, tahfidzul qur'an, pendidikan karakter, dan pendidikan kecakapan hidup menciptakan pendekatan holistik. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk tetap kokoh dalam nilai-nilai agama sekaligus memiliki keterampilan yang relevan dengan kehidupan modern.

PPM MBS Purwokerto memiliki tujuan mulia untuk menciptakan generasi Qur'ani yang tidak hanya kuat dalam keimanan, tetapi juga adaptif terhadap perkembangan zaman. Dengan demikian, pesantren ini bukan hanya sekadar melawan tantangan negatif zaman, tetapi juga mengoptimalkan potensi positifnya untuk membentuk individu yang berkualitas.

Dalam keseluruhan, pendirian PPM Muhammadiyah Boarding School Purwokerto adalah respons terhadap kompleksitas zaman yang menuntut pendidikan yang holistik dan adaptif. Pesantren ini menjadi lembaga yang membentuk karakter dan spiritualitas sambil merangkul perkembangan positif yang ditawarkan oleh zaman modern. Dengan demikian, PPM MBS Purwokerto berperan sebagai garda terdepan dalam mempersiapkan generasi yang tangguh menghadapi tantangan dan peluang masa depan.

Sebagai lembaga yang dikelola oleh Majelis Dikdasmen & Pendidikan Non Formal (DIKDASMEN PNF) Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kedungbanteng, pendirian pesantren ini sejalan dengan nilai-nilai Muhammadiyah. Muhammadiyah sebagai organisasi Islam yang berfokus pada pendidikan, sosial, dan dakwah, memberikan landasan yang kuat untuk pendirian PPM Muhammadiyah Boarding School Purwokerto. Pesantren ini diharapkan dapat menjadi lembaga pendidikan yang tidak hanya mencetak generasi cerdas secara akademis, tetapi juga berakhlak mulia dan memahami nilai-nilai kemanusiaan.

Pesantren ini memiliki sejarah yang kaya dengan perjalanan yang tidak selalu mulus sejak didirikan pada tahun 2018. Berbagai pasang surut telah dihadapi, namun pada akhir tahun 2019, pondok mengalami titik balik penting dengan adanya perubahan total dalam manajemen, yang kemudian membawa pondok ke arah yang lebih baik. Pandemi covid 19 membawa dampak signifikan bagi pesantren ini, baik dalam hal pembelajaran maupun rekrutmen santri baru, menyebabkan kendala yang signifikan. Namun, semangat dan tekad untuk bertahan tidak pernah padam, dan pondok akhirnya mampu bangkit kembali dengan gagah setelah menghadapi tantangan tersebut.

Saat ini pada tahun 2024, pesantren memiliki total 41 santri yang aktif belajar dan mengasah diri dalam lingkungan yang penuh dengan semangat keislaman dan pengembangan diri. Meskipun telah berhasil meluluskan 3 angkatan, pesantren ini masih membutuhkan

dukungan dan perhatian untuk terus berkembang dan memberikan pelayanan terbaik untuk santrinya. Selama perjalanannya, pondok ini telah aktif dalam berbagai kegiatan, mulai dari perlombaan, kajian keilmuan atau dakwah sosial, menunjukkan komitmen yang kuat dalam mendidik generasi muda yang berakhlak mulia dan berpengetahuan luas.

Dari awalnya hanya menggunakan ruang kelas sebagai asrama, kini pesantren telah mengalami perkembangan yang signifikan dengan memiliki fasilitas yang lengkap dan asrama yang nyaman, ruang kelas yang memadai, dan sebuah masjid priadi yang menjadi pusat ibadah dan sepiritual bagi seluruh santri. Namun, dibalik segala kemajuan tersebut, pesantren ini tetap membutuhkan bantuan, perlindungan dan perjuangan dari segala pihak yang peduli terhadap pendidikan dan keberlangsungan pesantren sebagai lembaga pendidikan islam yang berkualitas.

Saat ini, seluruh santri aktif belajar secara formal di SMP Muhammadiyah Kedungbanteng sebagai bagian dari komitmen pondok dalam memberikan pendidikan yang komprehensif dan berkualitas kepada santrinya. Meskipun demikian, pondok memiliki cita-cita yang besar untuk dapat memiliki jenjang pendidikan sendiri, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi yang bersistem asrama. Semangat “Bondo, bahu, pikir lek perlu saknyawane pisan” menjadi semangat perjuangan tersendiri yang mendorong setiap individu dipondok untuk berusaha keras dan bersatu demi mencapai cita-cita tersebut. Dengan tekad yang kuat dan kerja keras yang tidak kenal lelah, pondok yakin dapat mewujudkan impian tersebut untuk memberikan pendidikan yang terbaik bagi para santrinya.

B. Penyajian Data

Pertanyaan, observasi, wawancara, dan bahan arsip semuanya digunakan untuk mengumpulkan temuan penulis. Tujuan dari angket online ini adalah untuk mengumpulkan informasi dari orang tua siswa tentang i Muhammadiyah Boarding School Purwokerto sehingga dapat diambil

kesimpulan mengenai efektivitas sekolah tersebut. Aktivitas belajar siswa di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto diamati dengan menggunakan metode ini. Untuk memahami alasan orang tua menyekolahkan anaknya di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto, penelitian ini menggunakan pendekatan berbasis wawancara untuk mengumpulkan informasi dari ustadz, sumber penulis, dan orang tua santri. Kemudian digunakan metode berbasis literatur untuk menganalisis aktivitas belajar siswa di sekolah tersebut. Oleh karena itu, pada bagian inilah peneliti menyajikan data yang mendukung tujuan penelitian. Untuk memperjelas alasan orang tua mendaftarkan anaknya di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto, peneliti telah mengumpulkan data sebagai berikut.

Penelitian pada Sekolah Perumahan Muhammadiyah Purwokerto menghasilkan data yang akan penulis jelaskan pada pembahasan kali ini. Alasan orang tua memutuskan untuk memasukkan anaknya ke Muhammadiyah Boarding School Purwokerto merupakan inti permasalahan yang telah diidentifikasi pada bab sebelumnya, dan pertanyaan yang dikaji berkenaan dengan fokus tersebut. Untuk lebih jelasnya, penulis memberikan data berikut mengenai topik yang dibahas pada permasalahan penelitian :

1. Motivasi Intrinsik

- a. Visi dan Misi

Tabel 4.1

MBS Purwokerto Mempunyai Visi dan Misi yang Jelas

Opsi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Setuju	26	63,42
Setuju	15	36,58
Kurang Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0

Dari persentase data diatas bahwa sebanyak 63,42% orang tua sangat setuju menyekolahkan anaknya di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto karena memiliki visi dan misi yang jelas.

b. Memperdalam ilmu agama

Tabel 4.2

Untuk Memperdalam Ilmu Agama

Opsi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Setuju	25	60,98
Setuju	16	39,02
Kurang Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0

Dari persentase data diatas bahwa sebanyak 60,98% orang tua sangat setuju menyekolahkan anaknya di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto agar anaknya bisa memperdalam ilmu agama.

c. Akhlak Karimah

Tabel 4.3

Menjadi Anak yang Akhlak Karimah

Opsi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Setuju	32	78,04
Setuju	9	21,96
Kurang Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0

Dari persentase data diatas bahwa sebanyak 78,04% orang tua sangat setuju menyekolahkan anaknya di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto agar anaknya mempunyai akhlak karimah.

d. Anak lebih Mandiri

Tabel 4.4

Menjadikan Anak lebih Mandiri

Opsi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Setuju	33	80,49
Setuju	8	19,51
Kurang Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0

Dari persentase data diatas bahwa sebanyak 80,49% orang tua sangat sangat setuju menyekolahkan anaknya di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto agar anaknya menjadi anak yang lebih mandiri.

e. Menjemput Kepulangan Santri

Tabel 4.5

Bersedia Menjemput Kepulangan Santri

Opsi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Setuju	24	58,54
Setuju	17	41,46
Kurang Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0

Dari persentase data diatas bahwa sebanyak 58,54% orang tua sangat setuju menyekolahkan anaknya di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto bersedia menjemput kepulangan santri pada saat jatah kepulangan santri tiba.

f. Mendoakan

Tabel 4.6

Mendoakan

Opsi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Setuju	26	63,42
Setuju	15	36,58
Kurang Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0

Dari persentase data diatas bahwa sebanyak 63,42% orang tua sangat setuju menyekolahkan anaknya di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto selalu mendoakan anaknya sewaktu selesai shalat wajib dan shalat tahajud.

g. Menanyakan kabar

Tabel 4.7

Menanyakan Kabar

Opsi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Setuju	11	26,82
Setuju	19	46,34
Kurang Setuju	8	19,52
Tidak Setuju	3	7,32

Dari persentase data diatas bahwa sebanyak 63,42% orang tua sangat setuju menyekolahkan anaknya di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto selalu menanyakan kabar anaknya melalui mushrif.

h. Menyapa/Memeluk

Tabel 4.8

Menyapa dan Memeluk saat Pulang atau Berangkat

Opsi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Setuju	24	58,53
Setuju	17	41,47
Kurang Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0

Dari persentase data diatas bahwa sebanyak 58,53% orang tua sangat setuju menyekolahkan anaknya di Muhammadiyah Baording School Purwokerto selalu menyapa dan memeluk anaknya pada saat kepulangan atau keberangkatan santri.

i. Mengingatkan Membaca Al-Qur'an

Tabel 4.9

Mengingatkan Membaca Al-Qur'an

Opsi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Setuju	26	63,42
Setuju	15	36,58
Kurang Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0

Dari persentase data diatas bahwa sebanyak 63,42% orang tua sangat setuju menyekolahkan anaknya di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto selalu mengingatkan anaknya untuk membaca Al-Qur'an saat dirumah.

j. Mengajak shalat

Tabel 4.10

Mengajak Shalat Awal Waktu di Rumah

Opsi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Setuju	28	68,29
Setuju	13	31,71
Kurang Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0

Dari persentase data diatas bahwa sebanyak 68,29% orang tua menyekolahkan anaknya di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto selalu mengajak anaknya untuk shalat pada awal waktu di rumah.

Tabel 4.11

Sub Kedominanan Variabel Motivasi Instrinsik

No.	Motivasi Intrinsik	Persentase (%)	Keterangan
1.	MBS Purwokerto mempunyai visi dan misi yang jelas	63,42	Sangat Setuju
2.	Untuk memperdalam ilmu agama	60,98	Sangat Setuju
3.	Menjadi anak yang akhlak karimah	78,04	Sangat Setuju
4.	Menjadikan anak lebih mandiri	80,49	Sangat Setuju
5.	Bersedia menjemput kepulangan santri	58,54	Sangat Setuju
6.	Mendoakan anak setelah shalat	63,42	Sangat Setuju

7.	Menanyakan kabar anak via mushrif	46,34	Setuju
8.	Menyapa dan memeluk saat anak pulang dan berangkat	58,53	Sangat Setuju
9.	Mengingatkan membaca Al-Qur'an di rumah	63,42	Sangat Setuju
10.	Mengajak shalat awal waktu di rumah	68,29	Sangat Setuju
Total		641,47 : 10 = 64,147	

Berdasarkan tabel diatas motivasi instrinsik mempunyai rata-rata 64,147% yang berada pada kategori baik. Masuk kategori baik karena sebagian besar orang tua atau wali santri menjawab sangat setuju bahwa menyekolahkan anaknya di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto demi meningkatkan akhlak karimah anak, memperdalam ilmu agama, anak lebih mandiri, dan menjadikan anak yang cerdas, sholeh dan sholehah di masa yang akan datang.

2. Motivasi Ekstrinsik

a. Kualitas Pembelajaran

Tabel 4.12

Kualitas Pembelajaran yang Baik

Opsi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Setuju	24	58,53
Setuju	17	41,47
Kurang Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0

Dari persentase data diatas bahwa sebanyak 58,53% orang tua sangat setuju menyekolahkan anaknya di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto karena memiliki kualitas pembelajaran yang baik.

b. Tenaga Pendidik

Tabel 4.13
Mempunyai Tenaga Pendidik yang Mumpuni

Opsi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Setuju	20	48,78
Setuju	21	51,22
Kurang Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0

Dari persentase data diatas bahwa sebanyak 48,78% orang tua sangat setuju menyekolahkan anaknya di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto karena mempunyai tenaga pendidik yang mumpuni.

c. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.14
Mempunyai Sarana dan Prasarana yang Memadahi

Opsi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Setuju	16	39,02
Setuju	25	60,98
Kurang Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0

Dari persentase data diatas bahwa sebanyak 60,98% orang tua setuju menyekolahkan anaknya di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto karena mempunyai sarana dan prasarana yang memadai.

d. Mendapat Prestasi

Tabel 4.15
Agar Anak Mendapat Prestasi yang Baik

Opsi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Setuju	23	56,09
Setuju	18	43,91
Kurang Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0

Dari persentase data diatas bahwa sebanyak 56,09% orang tua sangat setuju menyekolahkan anaknya di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto agar anaknya mendapat prestasi yang baik.

e. Mempunyai Program Unggulan

Tabel 4.16

Mempunyai Program Unggulan

Opsi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Setuju	21	51,22
Setuju	20	48,78
Kurang Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0

Dari persentase data diatas bahwa sebanyak 51,22% orang tua sangat setuju menyekolahkan anaknya di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto karena mempunyai program unggulan.

f. Dekat dengan Rumah

Tabel 4.17

Dekat dengan Rumah

Opsi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Setuju	13	31,70
Setuju	18	43,90
Kurang Setuju	7	17,08
Tidak Setuju	3	7,32

Dari persentase data diatas bahwa sebanyak 43,90% orang tua setuju menyekolahkan anaknya di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto karena dekat dengan rumah.

g. Mengantar Kembali Ke MBS Purwokerto

Tabel 4.18

Mengantar Kembali ke MBS Purwokerto

Opsi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Setuju	23	56,09
Setuju	18	43,91
Kurang Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0

Dari persentase data diatas bahwa sebanyak 56,09% orang tua sangat setuju menyekolahkan anaknya di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto karena selalu mengantar kembali santri ke MBS Purwokerto.

h. Memberi Uang Saku

Tabel 4.19

Memberi Uang Saku

Opsi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Setuju	10	24,39
Setuju	21	51,22
Kurang Setuju	8	19,52
Tidak Setuju	2	4,87

Dari persentase data diatas bahwa sebanyak 51,22% orang tua setuju menyekolahkan anaknya di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto karena selalu memberikan uang saku kepada anaknya pada saat ada kunjungan santri.

i. Memberi Wacana agar Menjadi Anak Sholeh dan Sholehah

Tabel 4.20

Memberi Wacana agar Anak Menjadi Sholeh dan Sholehah

Opsi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Setuju	28	68,29
Setuju	13	31,71
Kurang Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0

Dari persentase data diatas bahwa sebanyak 68,29% orang tua sangat setuju menyekolahkan anaknya di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto karena selalu memberi wacana agar menjadi anak sholeh sholehah yang sukses.

j. Memberi Saran agar Tawadhu

Tabel 4.21

Memberi Saran agar Tawadhu

Opsi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Setuju	26	63,42
Setuju	15	36,58
Kurang Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0

Dari persentase data diatas bahwa sebanyak 63,42% orang tua sangat setuju menyekolahkan anaknya di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto karena selalu memberikan saran kepada anaknya agar tawadhu kepada ustadz, ustzdzah dan mushrif.

Tabel 4.22
Sub Kedominanan Variabel Motivasi Ekstrinsik

No.	Motivasi Ekstrinsik	Persentase (%)	Keterangan
1.	MBS Purwokerto mempunyai kualitas pembelajaran yang baik	58,53	Sangat Setuju
2.	MBS Purwokerto mempunyai tenaga pendidik yang mumpuni	51,22	Setuju
3.	MBS Purwokerto mempunyai sarana dan prasarana yang memadai	60,98	Setuju
4.	Agar anak mendapat prestasi yang baik	56,09	Sangat Setuju
5.	MBS Purwokerto mempunyai program unggulan	51,22	Sangat Setuju
6.	Menyekolahkan di MBS Purwokerto karena dekat dengan rumah	43,90	Setuju
7.	Orang tua bersedia mengantar kembali anak ke MBS Purwokerto	56,09	Sangat Setuju
8.	Orang tua bersedia memberi uang saku kepada anaknya	51,22	Setuju
9.	Orang tua memberi wacana kepada anak agar menjadi anak yang sholeh dan sholehah	68,29	Sangat Setuju
10.	Orang tua memberikan saran kepada anak agar tawadhu	63,42	Sangat Setuju
Total		560,96 : 10 = 56,096	

Berdasarkan tabel diatas motivasi ekstrinsik mempunyai rata-rata 56,096% yang berada pada kategori baik. Masuk kategori baik karena sebagian besar orang tua atau wali santri menjawab sangat setuju bahwa menyekolahkan anaknya di Muhammadiyah

Boarding School Purwokerto karena mempunyai tenaga pendidik yang mumpuni, sarana dan prasarana yang memadai, kualitas pembelajaran yang baik, program unggulan sehingga orang tua mempercayakan Muhammadiyah Boarding School Purwokerto sebagai tempat belajar anak agar dapat prestasi yang baik dan menjadi anak yang tawadhu terhadap orang lain.

C. Pembahasan

Motivasi adalah mendorong seseorang untuk mengambil tindakan dalam mencapai tujuannya adalah motivasi intrinsik, yaitu kondisi mental dan fisiologis.¹⁰² Energi keberadaan seseorang berubah sebagai respons terhadap gejala psikologis, emosi, dan sentimen, yang pada gilirannya memotivasi mereka untuk mengambil tindakan. Menurut Sardiman, masyarakat akan terpicu dengan apapun yang dilihatnya jika relevan dengan kepentingannya.¹⁰³ Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa motivasi orang tua untuk menyekolahkan anaknya paling baik dipahami sebagai dorongan agar orang tua tertarik dan bersedia memberikan pendidikan kepada anaknya, yang pada akhirnya mendorong anak untuk melakukan hal yang sama. Memastikan anak-anak tumbuh menjadi orang baik adalah prioritas utama kami.

Allah SWT telah mempercayakan kita dalam perawatan dan tumbuh kembang anak. Kepolosan dan kebaikannya adalah harta yang tak ternilai harganya. Merawatnya, mencintainya, dan memperhatikannya sangatlah penting. Oleh karena itu, dalam rumah tangga Islami, orang tua merupakan tokoh kunci dalam mendidik anak.

Peran dan pengaruh orang tua dalam pendidikan anaknya sangatlah besar. Orang tua mendidik anaknya berdasarkan kasih sayang dan ilmu yang diperolehnya semasa kecil. Beberapa orang dilahirkan untuk menjadi guru; itu

¹⁰² Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 101.

¹⁰³ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 76.

ada dalam darah mereka. Oleh karena itu, kasih sayang yang tulus dari orang tua terhadap anak sangatlah penting.¹⁰⁴

Dalam perannya sebagai pendidik, keluarga hendaknya mengutamakan penanaman nilai-nilai moral dan pandangan hidup keagamaan pada anak. Orang tua dan anggota keluarga lainnya memberikan sebagian besar karakter anak.¹⁰⁵ Karena, kecuali ada beberapa pengecualian, mereka adalah darah dan daging mereka sendiri, maka wajar saja jika orang tua lah yang mengambil keputusan terakhir dalam pendidikan anak-anak mereka. Orang lain, terutama yang ada di sekolah, bisa dipercaya untuk melakukan hal ini.

Prioritas utama harusnya adalah pendidikan anak-anak. Oleh karena itu, orang tua mempunyai tanggung jawab terhadap anak-anaknya untuk memastikan bahwa mereka mempunyai akses terhadap pendidikan yang berkualitas, termasuk memenuhi hak anak-anak mereka untuk bersekolah. Semua orang setuju bahwa anak-anak perlu mendapatkan pendidikan, dan orang tua khususnya tahu betapa pentingnya bagi anak-anak mereka untuk berhasil di sekolah, sehingga mereka melakukan apa yang mereka bisa untuk membantu anak-anak mereka sukses secara akademis. Peran orang tua dalam pendidikan anak sangatlah penting.

Orang tua yang siap memberikan hati, jiwa, dan keuangannya untuk pondok pesantren anaknya menghadirkan komunitas ustadz, ustadzah, dan musyrif santri yang siap memberikan jiwa dan raganya untuk belajar. Didedikasikan untuk mengajar siswa dengan mengorbankan waktu, tenaga, dan gagasannya sendiri. Hal ini menjadi tantangan nyata, dan mereka yang melakukannya harus mempunyai tekad yang kuat.

Berdasarkan pada pengumpulan kuesioner yang telah dilakukan kepada orang tua santri, menghasilkan kesimpulan pada sub kedominanan variabel intrinstik bahwa persentase terbesar orang tua santri menyekolahkan anaknya di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto adalah menjadikan

¹⁰⁴ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 80.

¹⁰⁵ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 89.

anak-anaknya agar berlatih lebih mandiri sebanyak 80,49% orang tua sangat setuju. Sedangkan simpulan pada kuesioner yang dibagikan kepada orang tua santri bahwa persentase terkecil orang tua menyekolahkan anaknya di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto adalah menanyakan kabar melalui mushrif sebesar 46,34 % orang tua setuju. Sebagai pertimbangan, bahwa orang tua santri setuju untuk menanyakan kabar melalui musyrif adalah bukti bahwa orang tua tersebut sudah mempercayakan anak-anaknya atas kesehatan, kebutuhan dan pendidikan baik secara moral dan agama, serta mempercayakan dan mendukung segala kegiatan-kegiatan yang dilakukan setiap hari pada lingkungan pondok. Dengan demikian menyimpulkan bahwa faktor intrinsik dari orang tua santri sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan dan semangat para santri dalam melaksanakan kegiatan yang diberikan oleh para musyrif.

Penelitian dalam pendidikan anak harus menjadi prioritas utama. Oleh karena itu, orang tua mempunyai tanggung jawab terhadap anak-anaknya untuk memastikan bahwa mereka mempunyai akses terhadap pendidikan yang berkualitas, termasuk memenuhi hak anak-anak mereka untuk bersekolah. Keluarga harus melakukan segala yang mereka bisa untuk membantu menutupi biaya pendidikan anak-anak mereka karena masyarakat memahami betapa pentingnya pendidikan yang baik bagi anak-anak dan betapa orang tua sangat menghargai pendidikan anak-anak mereka. Peran orang tua dalam pendidikan anak sangatlah penting.

Setiap orang yang rela berkorban seutuhnya demi keimanannya dapat ditemukan di pesantren, mulai dari orang tua yang rela memberikan hati, waktu, dan uangnya, hingga santri yang siap mengabdikan jiwa dan raganya untuk menuntut ilmu. Ustadz ustadzah dan musyrif didedikasikan untuk mengajar siswa dengan mengorbankan waktu, tenaga, dan gagasannya sendiri. Hal ini menjadi tantangan nyata, dan mereka yang melakukannya harus mempunyai tekad yang kuat.

Motivasi lain orang tua menyekolahkan anaknya di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto yaitu mempunyai tenaga pendidik yang

mumpuni, sarana dan prasarana yang memadai, kualitas pembelajaran yang baik, program unggulan sehingga mereka memilih Muhammadiyah Boarding School Purwokerto sebagai tempat sarana pendidikan bagi anaknya karena di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto anak juga mendapatkan pengawasan dari ustadz, ustadzah dan musyrif selama 24 jam.

Kesimpulan hasil pada sub kedominanan variabel ekstrinsik bahwa orang tua memberikan wacana kepada anak agar menjadi anak yang sholeh dan sholehah mendapatkan 68,29% orang tua sangat setuju, dan persentase dalam menyekolahkan anak-anak di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto karena dekat dengan rumah sebanyak 43,90% orang tua setuju. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kesadaran orang tua Santri dalam menyekolahkan anaknya sebagian besar disebabkan karena orang tua ingin anaknya mendapatkan pendidikan yang berbasis agama, menjadi alasan orang tua agar dapat sesekali waktu melakukan kunjungan dan memantau secara tidak langsung sehingga memberikan kemudahan orangtua untuk tetap memantau anaknya dari jauh.

Muhammadiyah Boarding School Puwokerto mempunyai program yang baik, yaitu menghafal ayat suci al-Qur'an atau Tahfidzul Qur'an minimal 3 Juz. Sehingga para orang tua berharap anaknya bisa mengaji dan memahami serta memperdalam ilmu agama. Orang tua memilih sekolah ini karena mereka yakin itu adalah pilihan terbaik untuk pendidikan anak-anak mereka dan karena mereka yakin itu akan mengajarkan mereka pengetahuan agama. Para orang tua santri di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto berharap agar anaknya dibekali dengan bekal ilmu agama dan keduniawian yang cukup untuk mengatur kehidupan sosialnya di masa depan serta mampu mendoakan orang tuanya bila meninggal dunia.

Perbandingan dari akhir motivasi intrinsik dan ekstrinsik dapat ditunjukkan dengan sub kedominanan masing-masing hasil persentase sub variabel instrinsik 64,147% dan sub variabel ekstrinsik 56,096% yang menunjukkan bahwa perolehan persentase motivasi intrinsik lebih besar dari pada sub variabel motivasi ekstrinsik ditunjukkan dengan persentase hasil

kuesioner atau angket yang diberikan kepada orang tua santri yang sebagian besar sangat setuju menyekolahkan anaknya di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto yang mempunyai visi dan misi serta kualitas pendidikan yang mumpuni, dalam memberikan pengarahan, motivasi serta membimbing para santri menjadi lebih mandiri, taat dalam beragama, dan dapat bersosialisasi serta mencetak santri yang unggul, serta berguna bagi nusa dan bangsa dan masyarakat.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari penyajian data yang telah peneliti dapatkan dari hasil wawancara, obseravsi dan dokumentasi, sehingga penulis memperoleh data yang kemudian dianalisis dengan melihat landasan teori yang disebutkan pada bab dua, maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto sebagai berikut:

1. Latar belakang orang tua memilih Muhammadiyah Boarding School Purwokerto sebagai tempat melanjutkan pendidikan bagi anaknya adalah

Orang tua sangat khawatir dengan perkembangan era zaman sekarang dimana media sosial sangat mudah diakses oleh siapapun dan dimanapun tanpa ada batasan umur. Mereka khawatir dengan masa depan anaknya, mereka takut anak-anak mereka secara langsung maupun secara tidak langsung akan terpapar hal-hal negatif yang ditimbulkan oleh perkembangan zaman. Sehingga orang tua menyekolahkan anak-anak mereka ke sekolah yang berbasis agama karena sekolah yang berbasis agama memiliki porsi pelajaran agamanya lebih banyak daripada sekolah umum. Melatih anak menjadi lebih mandiri, disiplin, sholeh sholehah dan dapat memperluas serta memperdalam ilmu agama mereka di pondok pesantren.

2. Motivasi orang tua memasukkan anaknya ke Muhammadiyah Boarding School Purwokerto adalah

Pondok pesantren seperti Muhammadiyah Boarding School Purwokerto dipercaya oleh orang tua dalam mendidik anaknya karena standar pengawasan dan kedisiplinan yang tinggi. Langkah selanjutnya adalah mengajari anak-anak untuk menangani kehidupan sehari-hari mereka sendiri. Oleh karena itu, anak-anak dapat memulai kehidupan dengan memperluas pemahaman agama mereka. Pastikan anak-anak tidak terkena dampak negatif dari pelajaran agama dengan menyelesaikannya.

Menawarkan kelas dengan harga terjangkau yang diajarkan oleh guru yang berkualifikasi.

3. Kendala orang tua menyekolahkan anaknya di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto adalah

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali santri atau orang tua, mereka merasa tidak ada kendala yang berarti untuk menyekolahkan anak mereka di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto. Mereka ingin memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak-anak mereka agar kelak anak-anaknya menjadi anak yang sholeh sholehah, sehingga mereka juga akan mengusahakan segala sesuatu untuk dapat memenuhi kebutuhan anak-anak mereka di pondok pesantren.

B. Keterbatasan Penelitian

Dari apa yang peneliti lihat secara langsung selama penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan; ke depan, para peneliti harus fokus pada bidang-bidang spesifik ini agar penelitian mereka menjadi lebih baik; ada beberapa lubang dalam penelitian ini yang perlu diperbaharui. Berikut beberapa hal yang membuat penelitian ini terbatas :

1. Jumlah responden yang hanya 41 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Objek yang digunakan untuk penelitian berfungsi sebagai objek penelitian utama. Hal inilah yang sedang diteliti dengan menggunakan akun tangan pertama.
3. Pada saat pengumpulan data, ada kemungkinan persepsi responden berbeda dengan pendapat sebenarnya. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kejujuran responden dalam menjawab pertanyaan mengenai pendapatnya dalam kuesioner, atau perbedaan gagasan, asumsi, dan pemahaman responden.

C. Saran

Sehubung dengan adanya pembahasan masalah dalam skripsi ini, maka peneliti perlu memandang untuk menyampaikan saran-saran antara lain:

1. Kepada Orang Tua
 - a. Salah satu tujuan penelitian ini adalah untuk membantu orang tua menyadari betapa pentingnya terlibat dalam pengambilan keputusan pendidikan anak-anak mereka dan mengawasi perkembangan mereka secara keseluruhan.
 - b. Pihak pesantren menganjurkan agar para orang tua mampir sebulan sekali untuk mengecek perkembangan anaknya.
 - c. Ketika menyekolahkan anaknya ke pesantren, orang tua tidak serta merta melepaskan tanggung jawab penuh atas pengasuhannya
2. Kepada Muhammadiyah Boarding School Purwokerto
 - a. Mengingat alasan orang tua menyekolahkan anaknya ke pesantren seperti Muhammadiyah Boarding School Purwokerto, penting untuk menjaga agar lembaga-lembaga tersebut menerapkan standar disiplin yang lebih tinggi kepada para santri, sehingga semua orang mematuhi peraturan dan pedoman.
 - b. Pimpinan Muhammadiyah Boarding School Purwokerto hendaknya senantiasa berupaya meningkatkan kualitas kegiatan sehari-hari pondok pesantren.
3. Kepada Santri

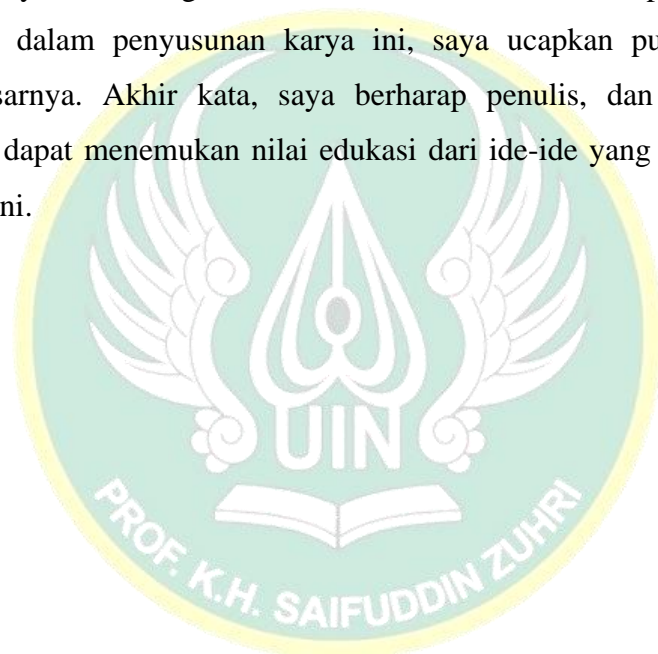
Dapat mengembangkan kecerdasan dan pengendalian diri agar dapat berperan aktif dalam masyarakat di tahun-tahun mendatang. Disiplin yang dipelajarinya di pesantren akan mempersiapkan mereka menghadapi kehidupan tertib di luar pesantren.
4. Kepada peneliti yang akan datang

Meskipun terdapat keterbatasan tertentu, temuan penelitian ini dapat menjadi sumber berharga bagi para peneliti di masa depan yang tertarik pada faktor-faktor yang memotivasi orang tua untuk menyekolahkan anak mereka ke pendidikan formal. Muhammadiyah Boarding School Purwokerto dan lembaga pendidikan lainnya termasuk di dalamnya.

D. Kata Penutup

Atas rahmat dan hidayah Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dan untuk itu penulis mengucapkan syukur yang tak terhingga. Karena kelebihan dan kekurangan penulis sendiri, penelitian ini belum sepenuhnya tersempurnakan. Tulisan ini hanyalah sebuah penelitian pendidikan sederhana, seperti yang penulis sadari dari pembahasan pendidikan yang komprehensif. Oleh karena itu, penulis selalu mencari masukan berupa saran dan kritik yang dapat membantu penyempurnaan karyanya.

Kepada Allah SWT, orang tua dan pembimbing penulis, Muhammadiyah Boarding School Purwokerto, serta semua pihak yang telah turut andil dalam penyusunan karya ini, saya ucapkan puji syukur yang sebesar-besarnya. Akhir kata, saya berharap penulis, dan pembaca pada umumnya, dapat menemukan nilai edukasi dari ide-ide yang disajikan dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- al-Bukhari, Abu 'Abdillah Muhammad bin 'Isma'il bin Ibrahim bin Mughirah Bardazbah Imam. 2002. *Sahih al-Bukhari*, Beirut Libanon: Dar Ibnu Kasir.
- Ahmadi, Abu. 1991. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta: Armico.
- Arifin, M. 2014. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bina Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. "Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring". <https://kbbi.kemdikbud.go.id>. Diakses 1 Juni 2022 Pukul 15.00 WIB.
- Badariyah, Siti. 2019. "Motivasi Orang Tua memilih Pendidikan Anak ke Pondok Pesantren Assalafiyah 1 Tanjung Rame Lampung Selatan". Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan.
- Bakar, Abu. 2014. "Preferensi Wali Santri dalam Memilih Pendidikan Tingkat Dasar Studi Kasus di Pondok Thfidz Al-Qur'an Al-Muqaddasah Nglumpung Mlarak Ponorogi", Kodifikasia: Jurnal Penelitian Islam. Vol. 8, No.1.
- Bungin, Burhan. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dalyono. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiyah. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiyah. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dekdikbud. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.

- Djaali. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamil, M. Nasir. 2013. *Anak Bukan Untuk di Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Ensiklopedi Nasional Indonesia. Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka.
- Fadjar, Malik. 1998. *Madrasah dan Tantangan Modernitas*. Bandung: Mizan.
- Fahimah, Iim. 2019. *Kewajiban Orang Tua terhadap Anak dalam Perspektif Islam*. Jurnal Hawa: Studi Pengarus Utamaan Gender dan Anak. Vol. 1. No. 1.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research jilid 1*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handoko, Martin. 1992. *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Helli, Ihsan. 1995. "Validitas Isi Alat Ukur Penelitian Konsep Dan Panduan Penilaiannya", *Pedagogia: Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Ihsan, Fuad. 2005. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Iqbal, Abu Muhammad. 2015. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jalaluddin. 2004. *Teologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khoirunnisa. 2020. "Motivasi Orang Tua dalam memilih Pendidikan Anak di Desa Pasar Pelawan, Kecamatan Pelawan, Kabupaten Sorolangun". Skripsi. Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin.
- Miles, Matthew B. & A Mitchel Huberman. 2012. *Analisis Data Kualitatif*. Terj. Tjetjep Rohandi Rosidi. Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudjiono & Dimyanti. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasution, S. 2014. *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nata, Abudin. 2013. *Kapita Selekta Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Nawawi, Hadari. 2005. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Purwanto, M. Ngalim. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim, 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. 2011. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metode Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rahma, Noer. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Saleh, Sirajuddin. 2017. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Sangaji, Etta Mamang & Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Saputra, Akmal. 2018. "Motivasi Orang Tua Memilih Dayah sebagai Srana Pendidikan Anak di Gampong Sigapang Aceh Besar". Skripsi. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Sardiman A.M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman A.M. 1986. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar: Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*. Jakarta: CV Rajawali.
- Sardiman. 2007. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Satori, Djam'an & Aan Komariah. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- S.P Hasibuan, Malayu. 1996. *Organisasi dan Motivasi: Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sofyan, Herminto & Hamzah B. Uno. 2012. *Teori Motivasi dan Penerapannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana & Ibrahim. 2012. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjarwo. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Mandar Maju.

- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif-Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Surahmad, Winarno. 2004. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Suryabrata, Sumadi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suryabrata, Sumadi. 2014. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. 2004. *Metodologi Research, Jilid. I*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syafei, S. 2002. *Bagaimana Anda Mendidik Anak*. Depok: Ghalia Indonesia.
- Tadjab. 1994. *Ilmu Jiwa Pendidikan*. Surabaya: Abditama.
- Tahir, Arifin. 2014. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Tim Penyusun Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Uno, Hamzah B. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Mohammad Uzer. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zuhairini et,al. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuhairi. 2013. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Wawancara dengan Ustadzah Nurul



Dapur



Ruang Kelas



Asrama Santri



Masjid Asrama Santri



Pertemuan Wali Santri



WC Santri



Wawancara dengan Wali Santri



Wawancara dengan Wali Santri



Wawancara dengan Wali Santri



Mengisi Kultum Tarawih



Kultum Uji Publik



Rihlah / Outing Class



Pembinaan Rutin Santriwati



Aksi Bela Palestina



Kegiatan Penghikauan Lingkungan Pondok

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

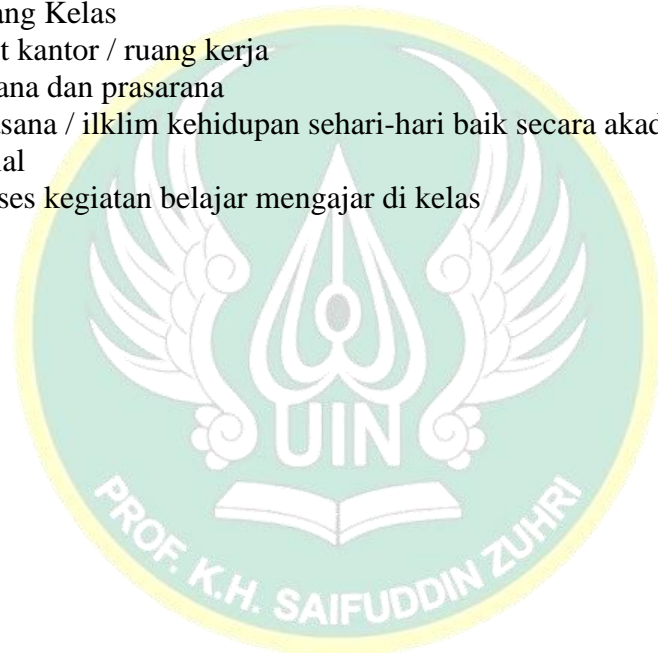
Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati kegiatan santi Muhammadiyah Boarding School Purwokerto meliputi :

A. Tujuan :

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik pelaksanaan kegiatan santri Muhammadiyah Boarding School Purwokerto.

B. Aspek yang diamati :

1. Alamat / lokasi sekolah
2. Lingkungan fisik sekolah pada umumnya
3. Ruang Kelas
4. Unit kantor / ruang kerja
5. Sarana dan prasarana
6. Suasana / iklim kehidupan sehari-hari baik secara akademik maupun sosial
7. Proses kegiatan belajar mengajar di kelas



Lampiran 2

**PEDOMAN WAWANCARA WALI SANTRI MUHAMMADIYAH
BOARDING SCHOOL PURWOKERTO**

Pertanyaan :

1. Apa motivasi atau alasan bapak/ibu untuk menyekolahkan putra/putri anda di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto ?
2. Apa yang melatarbelakangi bapak/ibu dalam memilih Muhammadiyah Boarding School Purwokerto sebagai tempat melanjutkan pendidikan bagi putra/putri ?
3. Bagaimana cara bapak/ibu memotivasi atau mendorong putra/putri anda supaya masuk ke Muhammadiyah Boarding School Purwokerto ?
4. Apa tujuan bapak/ibu menyekolahkan putra/putri anda di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto ?
5. Faktor-faktor apa saja yang mendorong bapak/ibu memilih sekolah untuk putra/putri anda di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto ?
6. Bagaimana perkembangan putra/putri anda selama sekolah di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto ?
7. Disekolah kegiatan apa saja yang diikuti oleh putra/putri bapak/ibu ?
8. Apa aja kendala bapak/ibu dalam menyekolahkan putra/putri anda di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto ?
9. Apa harapan bapak/ibu setelah memilih dan menyekolahkan putra/putri anda di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto ?
10. Rencana sekolah lanjutan putra/putri anda lulus sekolah dari Muhammadiyah Boarding School Purwokerto ?

Lampiran 3

KUESIONER PENELITIAN

MOTIVASI ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAKNYA DI MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL PURWOKERTO

Dalam rangka penyelesaian Skripsi, Saya Nuurul Hikmah Anggraeny Mahasiswi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto bermaksud melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi yang berjudul “Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto”. Sehubungan dengan hal tersebut saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk meluangkan waktunya sejenak untuk mengisi beberapa pernyataan pada kuesioner ini.

Atas perhatian dan kerja sama serta partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Identitas Pengisi :

Nama Ortu/wali : Kelas :

.....

Nama Siswa :

.....

Petunjuk Pengisian

TS = Tidak Setuju


KS = Kurang Setuju

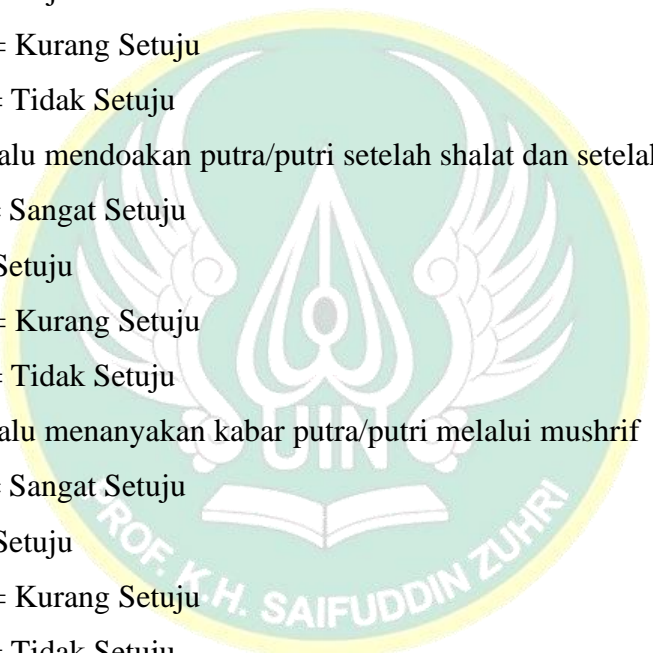
S = Setuju

SS = Sangat Setuju

Pertanyaan :

1. Saya memasukkan anak ke Muhammadiyah Boarding School Purwokerto karena mempunyai visi misi yang jelas
 - a. SS = Sangat Setuju
 - b. S = Setuju
 - c. KS = Kurang Setuju
 - d. TS = Tidak Setuju
2. Saya memasukkan anak ke Muhammadiyah Boarding School Purwokerto karena kualitas pembelajaran yang digunakan baik
 - a. SS = Sangat Setuju
 - b. S = Setuju
 - c. KS = Kurang Setuju
 - d. TS = Tidak Setuju
3. Saya memasukkan anak Muhammadiyah Boarding School Purwokerto karena tenaga pendidik yang mumpuni
 - a. SS = Sangat Setuju
 - b. S = Setuju
 - c. KS = Kurang Setuju
 - d. TS = Tidak Setuju
4. Saya memasukkan anak ke Muhammadiyah Boarding School Purwokerto karena sarana dan prasarana yang memadai
 - a. SS = Sangat Setuju
 - b. S = Setuju
 - c. KS = Kurang Setuju
 - d. TS = Tidak Setuju
5. Saya memasukkan anak ke Muhammadiyah Boarding School Purwokerto karena ingin anak lebih memperdalam ilmu agama
 - a. SS = Sangat Setuju
 - b. S = Setuju
 - c. KS = Kurang Setuju
 - d. TS = Tidak Setuju

6. Saya memasukkan anak ke Muhammadiyah Boarding School Purwokerto karena ingin anak mempunyai akhlak karimah
 - a. SS = Sangat Setuju
 - b. S = Setuju
 - c. KS = Kurang Setuju
 - d. TS = Tidak Setuju
 7. Saya memasukkan anak ke Muhammadiyah Boarding School Purwokerto karena ingin anak lebih mandiri
 - a. SS = Sangat Setuju
 - b. S = Setuju
 - c. KS = Kurang Setuju
 - d. TS = Tidak Setuju
 8. Saya memasukkan anak ke Muhammadiyah Boarding School Purwokerto karena ingin anak mendapat prestasi yang baik
 - a. SS = Sangat Setuju
 - b. S = Setuju
 - c. KS = Kurang Setuju
 - d. TS = Tidak Setuju
 9. Saya memasukkan anak ke Muhammadiyah Boarding School Purwokerto karena mempunyai program unggulan
 - a. SS = Sangat Setuju
 - b. S = Setuju
 - c. KS = Kurang Setuju
 - d. TS = Tidak Setuju
 10. Saya memasukkan anak ke Muhammadiyah Boarding School Purwokerto karena dekat dengan rumah
 - a. SS = Sangat Setuju
 - b. S = Setuju
 - c. KS = Kurang Setuju
 - d. TS = Tidak Setuju
- 

11. Saya mengantarkan putra/putri kembali ke Muhammadiyah Boarding School Purwokerto setelah liburan
 - a. SS = Sangat Setuju
 - b. S = Setuju
 - c. KS = Kurang Setuju
 - d. TS = Tidak Setuju
 12. Saya menjemput putra/putri pada saat jatah kepulangan santri Muhammadiyah Boarding School Purwokerto
 - a. SS = Sangat Setuju
 - b. S = Setuju
 - c. KS = Kurang Setuju
 - d. TS = Tidak Setuju
 13. Saya selalu mendoakan putra/putri setelah shalat dan setelah shalat tahajud
 - a. SS = Sangat Setuju
 - b. S = Setuju
 - c. KS = Kurang Setuju
 - d. TS = Tidak Setuju
 14. Saya selalu menanyakan kabar putra/putri melalui mushrif
 - a. SS = Sangat Setuju
 - b. S = Setuju
 - c. KS = Kurang Setuju
 - d. TS = Tidak Setuju
 15. Saya selalu menyapa dan memeluk putra/putri pada saat kunjungan santri
 - a. SS = Sangat Setuju
 - b. S = Setuju
 - c. KS = Kurang Setuju
 - d. TS = Tidak Setuju
 16. Saya selalu mengingatkan putra/putri untuk membaca Al-Qur'an pada saat dirumah
 - a. SS = Sangat Setuju
 - b. S = Setuju
- 
- The logo is circular with a yellow border. Inside, there is a green background with a white stylized symbol resembling a flame or a calligraphic element. Below the symbol is an open book. The text 'PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI' is written in white around the bottom inner edge of the circle.

- c. KS = Kurang Setuju
 - d. TS = Tidak Setuju
17. Saya selalu mengajak putra/putri untuk shalat pada awal waktu pada saat dirumah
- a. SS = Sangat Setuju
 - b. S = Setuju
 - c. KS = Kurang Setuju
 - d. TS = Tidak Setuju
18. Saya selalu memberikan uang saku kepada putra/putri saat ada kunjungan santri
- a. SS = Sangat Setuju
 - b. S = Setuju
 - c. KS = Kurang Setuju
 - d. TS = Tidak Setuju
19. Saya memberikan wacana kepada putra/putri untuk menjadi anak sholeh/sholehah yang sukses
- a. SS = Sangat Setuju
 - b. S = Setuju
 - c. KS = Kurang Setuju
 - d. TS = Tidak Setuju
20. Saya selalu memberikan saran kepada putra/putri untuk tawadhu' kepada ustadz/ustadzah dan mushrif
- a. SS = Sangat Setuju
 - b. S = Setuju
 - c. KS = Kurang Setuju
 - d. TS = Tidak Setuju

Lampiran 5

**HASIL WAWANCARA DENGAN IBU RASTIYANI WALI SANTRI DARI
DZAKI JUNIAR KELAS VII**

1.	Apa yang alasan bapak/ibu menyekolahkan anaknya di MBS?	Alasan saya menyekolahkan anak disini agar anak saya mempunyai akhlak yang baik, mandiri dan juga dapat bersosialisasi dengan orang lain
2.	Apa yang melatar belakanginya bapak/ibu memilih MBS sebagai tempat melanjutkan pendidikan bagi putra/putri?	Yang melatar belakanginya saya memilih MBS karena MBS sesuai dengan syariat. Sehingga anak saya mendapat pendidikan agama yang lebih baik
3.	Bagaimana cara bapak/ibu memotivasi atau mendorong putra/putri anda supaya masuk ke MBS?	Motivasinya yaitu saya menjelaskan kepada anak tentang MBS dari awal sehingga anak juga dapat memahaminya
4.	Apa tujuan bapak/ibu menyekolahkan putra/putri anda di MBS?	Tujuannya saya menyekolahkan anak di MBS adalah anak mempunyai akhlak yang baik, mandiri dan tidak egois
5.	Faktor-faktor apa saja yang mendorong bapak/ibu memilih sekolah putra/putri anda di MBS?	Salah satu faktornya adalah keadaan lingkungan rumah yang kurang sesuai untuk pendidikan akhlak anak
6.	Bagaimana perkembangan putra/putri anda selama sekolah di MBS?	Alhamdulillah perkembangan anak saya bagus bertambah ilmu agamanya
7.	Disekolah kegiatan apa saja yang diikuti oleh putra/putri bapak/ibu?	Anak saya mengikuti tapak suci disekolah
8.	Apa saja kendala bapak/ibu dalam menyekolahkan putra/putri di MBS?	Alhamdulillah tidak ada kendala
9.	Apa harapan bapak/ibu setelah memilih dan menyekolahkan putra/putri anda di MBS?	Harapannya agar anak saya memperoleh pendidikan yang terbaik dan kelak dapat memiliki akhlak baik
10.	Rencana sekolah lanjutan putra/putri anda lulus sekolah dari MBS?	Rencananya akan melanjutkan sekolah di SMA Muhammadiyah

Lampiran 7

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN OBSERVASI PENDAHULUAN

**KEMENTERIAN AGAMA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250/ fax. (0281) 636553, www.iaipurwokerto.ac.id

Nomor : B- 114 /In.17/FTIK.J.PAI/PP.00.9/1 /2021
Lampiran :
Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

Purwokerto, 25 Januari 2021

Kepada Yth.
Kepala Muhammadiyah Boarding School Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dibentahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Nurul Hikmah Anggraeny
2. NIM : 1717402210
3. Semester : VII (tujuh)
4. Jurusan/Prodi : PAI/PAI
5. Tahun akademik : 2020/2021

Memohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Orangtua siswa
2. Tempat/Lokasi : Muhammadiyah Boarding School Purwokerto
3. Tanggal obsevasi : 26 Januari – 25 Februari 2021
4. Metode : Observasi, wawancara, dokumentasi.

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wasalamu'alaikum wr. wb.

As - Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Jurusan PAI


Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

Tembusan :
- Arsip



IAIN.PWT/FTIK/05.02.
Tanggal Terbit : 25-01-2021
No. Revisi :-

Lampiran 8

**SURAT BALASAN TELAH MELAKUKAN OBSERVASI
PENDAHULUAN**

 PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH KEDUNGBANTENG
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL PURWOKERTO
(PONDOK PESANTREN MUHAMMADIYAH PURWOKERTO)
Jl. R. Soepeno No.3 Beji, Kec. Kedungbanteng 53152, Telp: (0281) 6840926

SURAT KETERANGAN
Nomor: 49/KET/IV.4.AU/F/2021

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Afif Fauzi
NIP : -
Jabatan : Direktur MBS Purwokerto

Menerangkan bahwa nama tersebut di bawah ini,

Nama : Nuurul Hikmah
NIM : 1717402210
Fakultas/Prodi : FTIK/PAI
Judul : Motivasi Orangtua dalam Menyekolahkan Anaknya di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah Kedungbanteng)

Benar telah melaksanakan observasi pendahuluan pada tanggal 26 Januari 2021 di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto dengan judul penelitian **Motivasi Orangtua dalam Menyekolahkan Anaknya di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah Kedungbanteng).**

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


Purwokerto, 6 April 2021

Mengetahui,
Direktur MBS Purwokerto


AFIF FAUZI



SURAT PERMOHONAN IZIN RISET INDIVIDU

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftk.uinsatku.ac.id

Nomor : B.m.1507/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/04/2024 01 April 2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

Kepada
Yth. Direktur Muhammadiyah Boarding School Purwokerto
Kec. Kedungbanteng
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :


1. Nama	: Nuurul Hikmah Anggraeny
2. NIM	: 1717402210
3. Semester	: 14 (Empat Belas)
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Agama Islam
5. Alamat	: Jl. Selajangi No. 37 RT 04 RW 14, Desa Beji, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas
6. Judul	: Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah Kedungbanteng Banyumas)

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek	: Motivasi Orang Tua
2. Tempat / Lokasi	: Muhammadiyah Boarding School Purwokerto
3. Tanggal Riset	: 02-04-2024 s/d 02-06-2024
4. Metode Penelitian	: Penelitian Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam


M. Misbah

Lampiran 10

SURAT BALASAN PERMOHONAN IZIN RISET INDIVIDU

**PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH KEDUNGBANTENG
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PONDOK PESANTREN MODERN
MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL PURWOKERTO**
Jl. R. Soepeno No.3 Beji, Kec. Kedungbanteng 53152. Telp: (0281) 6840926

SURAT KETERANGAN
Nomor: 007/KET/IV.4.AU/2024

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Afif Fauzi, S.Pd
NIM : 1405255
Jabatan : Plt. Mudir Pondok Pesantren Modern MBS Purwokerto

Menerangkan bahwa nama tersebut di bawah ini,

Nama : Nuurul Hikmah Anggraeny
NIM : 1717402210
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul :
"Motivasi Orang Tua menyekolahkan anaknya di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah Kedungbanteng Banyumas)"

Benar telah melaksanakan riset pada tanggal 21 Maret 2024 sampai dengan 01 April 2024 di Pondok Pesantren Modern MBS Purwokerto tentang "Motivasi Orang Tua menyekolahkan Anaknya di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah Kedungbanteng Banyumas)".


Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Plt. Mudir PPM MBS Purwokerto



Afif Fauzi, S.Pd.
NIM: 1405255

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinszu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

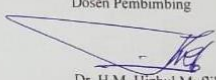
Nama : Nuurul Hikmah Anggraeny
 No. Induk : 1717402210
 Fakultas/Jurusan : FTIK / PAI
 Pembimbing : Dr. H.M. Hizbul Muflihini, M.Pd
 Nama Judul : Motivasi Orangtua Menyekolahkan Anaknya di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah Kedungbanteng Banyumas)

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, 14 Maret 2022	- Perbaikan footnote, alinea harus 6 tetukan, rumusan masalah, kajian pustaka dan margin - Penambahan pembahasan diakhir dalam definisi konseptual dan alasan meneliti lokasi penelitian	9	
2.	Kamis, 21 April 2022	- Perbaikan footnote, tabel 1 dan jumlah santri tabel 2 - Penambahan angket atau kuisioner dalam pengumpulan data dan triangulasi dalam analisis data	9	






KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinszu.ac.id


3.	Senin, 30 Mei 2022	- Penambahan poin menyekolahkan anak dalam definisi konseptual - Perbaikan dalam rancangan kerangka isi skripsi	9	
4.	Senin, 20 Mei 2022	ACC	9	

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 30 Mei 2022
 Dosen Pembimbing

Dr. H.M. Hizbul Muflihini, M.Pd
 NIP. 19630302 199103 1 005

SURAT REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN <small>Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53125 Telepon (0281) 635634, Faksimil (0281) 636553 www.uin-pdjku.ac.id</small>
REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI	
Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa	
Nama	: Nuurul Hikmah Angraeny
NIM	: 1717402210
Semester	: X (Sepuluh)
Jurusan/Prodi	: FTIK / PAI
Tahun Akademik	: 2021/2022
Judul Proposal Skripsi	: Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah Kedunghatieng Banyumas)
Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.	
Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Mengetahui, Koordinator Prodi PAI	Purwokerto, 6 Juni 2022 Dosen Pembimbing
 <u>Rahman Afandi, S.Ag., M.Si.</u> NIP. 19680803 20051 1 001	 <u>Dr. H.M. Hizbul Muflihin, M.Pd.</u> NIP. 19630302 199103 1 005

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinszu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.e.3357/Un.19/FTIK.JPAI/PP.05.3/5/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul:

Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah Kedungbanteng Banyumas)

Sebagaimana disusun oleh:

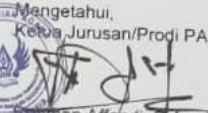
Nama	: Nuurul Hikmah Anggraeny
NIM	: 1717402210
Semester	: X
Jurusan/Prodi	: PAI


Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 30 Juni 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.


Purwokerto, 30 Juni 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI


Saifuddin Affandi, S.Aq., M.Si.
NIP. 196808032005011001





BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 - Faksimil (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id




BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nuurul Hikmah Anggraeny
 No. Induk : 1717402210
 Fakultas/Jurusan : FTIK / PAI
 Pembimbing : Dr. H.M. Hizbul Muflihun, M.Pd
 Nama Judul : Motivasi Orangtua Menyekolahkan Anaknya di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah Kedungbanteng Banyumas)

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Selasa, 16 Nov 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Menata ulang cara Pengutipan dengan baik dan benar - Pelajari tentang Studi kasus skripsimu - Rancangan isi Skripsi harus dibawa 	 	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 - Faksimil (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

2.	Rabu, 15 Maret 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Sumber data primer dibuat label dari kelas VIII, VIII, IX Santri MBS Purwokerto - Membuat instrumen kuesioner atau angket untuk wali Santri MBS Purwokerto - Membuat pedoman wawancara dan pedoman observasi - Ditambah paragraf tentang uji angket dan teknik pengolahan data pada poin kuesioner atau angket 		
3.	Rabu, 20 Maret 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Poin D dan E pada bab II dipindah ke Bab IV - Pada poin definisi konseptual ditambah satu kalimat lagi - Setior bab halaman paragraf ditinjau, selain bab halaman di pokok fanan atas - Angket di acc dan ditambah, segera diedarkan 		
4.	Senin, 25 Maret 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Bab IV judulnya diganti menjadi "Profil Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto - Dibuat label distribusi frekuensi sejumlah wali Santri 		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ar-Raniry A. Yury, No. 404, Purwokerto 53128
Telepon (0281) 839624 Faksimili (0281) 836553
www.uin-suka.ac.id

BLANKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nuzul Hikmah Angraeny
No. Induk : 1717402210
Fakultas/Jurusan : FTIK / PAI
Pembimbing : Dr. H.M. Hizbul Muflihun, M.Pd
Nama Judul : Motivasi Orangtua Menyekolahkan Anaknya di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah Kedungbanteng Banyumas)

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
5.	Selasa, 16 Maret 2014	- Ditambah label pada akhir motivasi intrinsik dan ekstrinsik - Uap ekstrinsik kemudian diuraikan - Judul tabelnya diganti dan juga ditambah lagi - Lanjut membuat poin C Pembekatan		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ar-Raniry A. Yury, No. 404, Purwokerto 53128
Telepon (0281) 839624 Faksimili (0281) 836553
www.uin-suka.ac.id

6.	Pada, 21 Maret 2014	- Jarak antar kalimat dengan label baru i.e. - Ditambah judul pada label motivasi intrinsik dan ekstrinsik - surat pembekatan uraian hasil label motivasi intrinsik dan ekstrinsik		
7.	Jum'at, 27 Maret 2014	- Ditambah pada akhir bab iii isih tambahan kesimpulan - Ditambah pada akhir bab iv perban dengan antar motivasi intrinsik dan ekstrinsik - Ditambah modul, mean dan median pada bab iv		
8.	Senin, 01 April 2014	- Perubahan motto, abstrak, daftar tabel dan daftar isih - Ditambah surat permohonan izin riset individu dan surat kerjasannya dari pihak sekolah		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ar-Raniry A. Yury, No. 404, Purwokerto 53128
Telepon (0281) 839624 Faksimili (0281) 836553
www.uin-suka.ac.id

9.	Selasa, 01 April 2014	ACC Skripsi		
----	-----------------------	-------------	--	--

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 01 April 2014
Dosen Pembimbing

Dr. H.M. Hizbul Muflihun, M.Pd
NIP. 196303021991031005

Lampiran 15

PERSENTASE PLAGIASI

Skripsi_Nuurul_Bab_1_-_5_1_1.docx

ORIGINALITY REPORT

22%	22%	12%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	3%
2	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
3	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
6	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
7	repository.umj.ac.id Internet Source	1%
8	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
9	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	1%
<hr/>		
10	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
11	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
12	id.scribd.com Internet Source	1%



SURAT REKOMENDASI MUNAQOSYAH

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama	: <u>Nuurul Hikmah Anggraeny</u>
NIM	: <u>1717402210</u>
Semester	: <u>14</u>
Jurusan/Prodi	: <u>Pendidikan Islam / Pendidikan Agama Islam</u>
Angkatan Tahun	: <u>2017</u>
Judul Skripsi	: <u>Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di Muhammadiyah Boarding School Purwokerto (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah Kedungbanteng Banyumas)</u>


Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 02 April 2024

Mengetahui, Koordinator Prodi PAI	Dosen Pembimbing
 <u>Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I.</u> NIP. 19840809201503 2 002	 <u>Dr. H.M. Hizbul Muflih, M.Pd.</u> NIP. 19630302 199103 1 005

SURAT KETERANGAN MENGIKUTI UJIAN MUNAQOSYAH

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53129
Telepon (0281) 633624 Faksimili (0281) 636553

**SURAT KETERANGAN
MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI**

Nomor: B-e. /Un.19/Koor. Prod/PP.06.3/B/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Penguji Ujian Munaqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

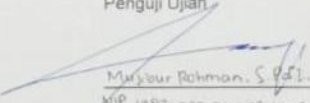
Nama : Muhammad Idris Anwar
NIM : 1717401110
Semester : VI
Jurusan/Prodi : PAI

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munaqasah skripsi pada:

No	Hari, Tanggal	Nama Penguji	Nama Peserta Ujian
1	Senin, 31 Oktober 2022	1. Mujibur Rohman, S.Pd., M.Si. 2. Wicaksono Pradono, M.Pd. 3. Dr. H. M. Slamet Wicaksono, M. Ag.	Sufriyanti

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah skripsi.

Purwokerto, 31 Oktober 2022
An. Koord. Prodi
Penguji Ujian


Mujibur Rohman, S.Pd., M.Si.
NIP. 19820925 2015 03 1002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

**SURAT KETERANGAN
MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI**

Nomor: B-e /Un.19/Koor. Prod/PP.06.3/8/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Penguji Ujian Munqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:


Nama : Muhammad Hikmah Anggraeni
NIM : 1717402210
Semester : XI
Jurusan/Prodi : PAI

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munqasah skripsi pada:

No	Hari, Tanggal	Nama Penguji	Nama Peserta Ujian
1.	Senin, 31 Oktober 2022	1. Mawid Khusni Albar, M.Pd.I 2. Dr. Sidiqiningsih, S.Ag., M.Pd. 3. Prof. Dr. Fauzi, M. Ag.	Mungizudin

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munqasah skripsi.

Purwokerto, 31 Oktober 2022
An. Koord. Prodi
Penguji Ujian


Mawid Khusni Albar, M.Pd.I
NIP. 198302082015031001

SURAT KETERANGAN WAKAF PERPUSTAKAAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinpurwoko.ac.id> Email: lib@uinpurwoko.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-1027/Un.19/K.Pus/PP.08.1/1/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : NUURUL HIKMAH ANGGRAENY
NIM : 1717402210
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 21 Maret 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

SERTIFIKAT BTA PPI

 IAIN PURWOKERTO	<p>KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO UPT MA'HAD AL-JAMI'AH Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.ainpurwokerto.ac.id</p>												
<h1>SERTIFIKAT</h1> <p>Nomor: B-206/In.17/UPT.MAJ/Sti.011/VIII/2018</p> <p>Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:</p> <h2><u>NUURUL HIKMAH ANGGRAENY</u></h2> <p>1717402210</p>													
<table border="1"><thead><tr><th>MATERI UJIAN</th><th>NILAI</th></tr></thead><tbody><tr><td>1. Tes Tulis</td><td>77</td></tr><tr><td>2. Tartil</td><td>75</td></tr><tr><td>3. Tahfidz</td><td>75</td></tr><tr><td>4. Imla'</td><td>80</td></tr><tr><td>5. Praktek</td><td>70</td></tr></tbody></table> <p>NO. SERI: MAJ-G2-2018-123</p>	MATERI UJIAN	NILAI	1. Tes Tulis	77	2. Tartil	75	3. Tahfidz	75	4. Imla'	80	5. Praktek	70	<p>Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).</p> <p>Purwokerto, 9 Agustus 2018 Mudir Ma'had Al-Jami'ah,  Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I NIP. 19570521 198503 1 002</p>
MATERI UJIAN	NILAI												
1. Tes Tulis	77												
2. Tartil	75												
3. Tahfidz	75												
4. Imla'	80												
5. Praktek	70												



SERTIFIKAT PENGEMBANGAN BAHASA



SERTIFIKAT APLIKOM

SERTIFIKAT
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/5178/II/2024

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF
86-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	83 / B
Microsoft Excel	98 / A
Microsoft Power Point	94 / A-

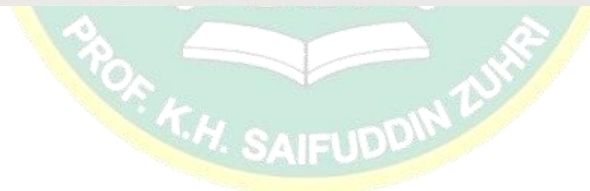
Diberikan Kepada:
NUURUL HIKMAH ANGGRAENY
NIM: 1717402210
Tempat / Tgl. Lahir: Purworejo, 28 Februari 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

Purwokerto, 13 Maret 2024
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



Lampiran 22

SERTIFIKAT PPL



SERTIFIKAT KKN

SERTIFIKAT

Nomor: 1141/K.LPPM/KKN.46/11/2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : NUURUL HIKMAH ANGGRAENY
NIM : 1717402210
Fakultas / Prodi : FTIK / PAI

TELAH MENGIKUTI

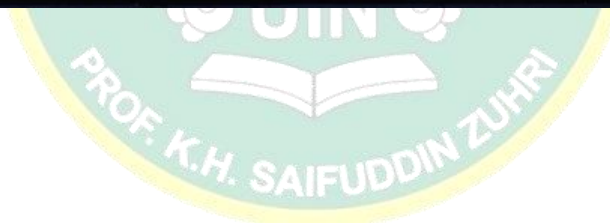
Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-46 IAIN Purwokerto Tahun 2020
dan dinyatakan LULUS dengan Nilai **89 (A)**.

Purwokerto, 13 November 2020
Ketua LPPM,

H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004



A58



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nuurul Hikmah Anggraeny
2. NIM : 1717402210
3. Tempat/Tgl. Lahir : Purworejo, 28 Februari 2000
4. Alamat : Jalan Seljanji No. 37 Rt 04 Rw 14, Desa Beji, Kecamatan Kedungbanteng
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Nama Ayah : Joko Pranoto
7. Nama Ibu : Endang Susilaningsih

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK 'Aisyiyah Beji (2004-2005)
 - b. MI Muhammadiyah Beji (2005-2011)
 - c. SMP Muhammadiyah Kedungbanteng (2011-2014)
 - d. MAN 2 Purwokerto (2014-2017)
 - e. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (2017-2024)
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok Pesantren Darul Falah Kedungwuluh, Purwokerto

Purwokerto, 02 April 2024



Nuurul Hikmah Anggraeny